

**STRATEGI INTEGRASI PAI BERBASIS IPTEK DI MAN 2
BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
SITI AMINAH
NIM. 1917402012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Aminah
NIM : 1917402012
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Siti Aminah
NIM. 1917402012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili
(0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**STRATEGI INTEGRASI PAI BERBASIS IPTEK DI MAN 2
BREBES**

Yang disusun oleh Siti Aminah (NIM. 1917402012) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diajukan pada tanggal 20 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Disetujui oleh:

Ketua Sidang Penguji I

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 199011252019032020

Sekretaris Sidang/Penguji II

Faizah Nur Atika, M.Pd.
NIP. 199404302020122012

Pembimbing

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Penguji Utama

Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 196604141991031004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Siti Aminah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

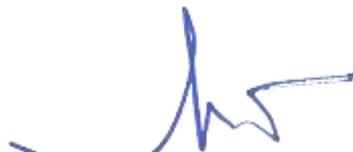
Setelah melakukan bimbingan,telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siti Aminah
NIM : 1917402012
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Judul : Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurua, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. Suparjo M.A
NIP: 197307171999031001

STRATEGI INTEGRASI PAI BERBASIS IPTEK DI MAN 2 BREBES

Siti Aminah
NIM. 1917402012

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu tindakan yang disusun secara sistematis dalam rangka membimbing dan mengajar individu dengan tujuan agar mereka berkembang menjadi individu yang memiliki martabat, tanggung jawab, kreativitas, pengetahuan, kesehatan, dan moral yang baik.

Integrasi Ilmu pengetahuan tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi dimana perkembangan begitu membutuhkan kemampuan untuk mengelola media tersebut dengan baik. Guru sebagai pilar utama dalam pembelajaran di kelas harus selalu mengembangkan inovasi-inovasi dalam menyajikan materi ajar yang efektif dan efisien serta menyesuaikan perkembangan teknologi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian meliputi biro kurikulum, guru PAI kelas X, siswa MAN 2 Brebes. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes merupakan strategi yang menggunakan model pembelajaran dengan power point, microsoft word, mind mapping, play video, audio, audio visual, dan gambar. Media pembelajaran tersebut merupakan media yang lebih efektif dan efisien serta menambah minat siswa.

Kata Kunci: Integrasi, PAI, IPTEK, MAN 2 Brebes.

STRATEGI INTEGRASI PAI BERBASIS IPTEK DI MAN 2 BREBES

Siti Aminah
NIM. 1917402012

ABSTRAK

Education is an action that is systematically arranged in order to guide and teach individuals with the aim of developing them into individuals who have dignity, responsibility, creativity, knowledge, health and good morals.

The very rapid and sophisticated development of technology requires the ability to manage media and technology well. Teachers as the main pillar in classroom learning must always develop innovations in presenting effective and efficient teaching materials and adapt to technological developments.

This research is descriptive research with a qualitative approach. In collecting data, researchers used observation methods, in-depth interviews with research subjects including the curriculum bureau, class X PAI teachers, MAN 2 Brebes students. Meanwhile, the data analysis technique in this research uses the approach proposed by Miles and Huberman which consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and verification.

The research results show that the science and technology-based PAI integration strategy at MAN 2 Brebes is a strategy that uses a learning model with power point, Microsoft Word, mind mapping, play video, audio, audio visual and pictures. This learning media is a more effective and efficient media and increases student interest.

Keywords: Integration, Islamic Religious Education, Science and Technology, state Senior High School Two Brebes.

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor. 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha`	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	er
ز	zain	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dhod	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta`	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	-	koma terbalik (di atas)
غ	ghain	G	ge
ف	fa`	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	waw	W	we
ه	ha`	H	ha
ء	hamzah	-	apostrof
ي	ya`	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدده	Ditulis	<i>muta`addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

Ta` Marbutah di akhir kata Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta`marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *i*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Dammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهليه	Ditulis Ditulis	a <i>jahiliyah</i>
2	Fathah + ya` mati تنسى	Ditulis Ditulis	a <i>tansa</i>
3	Kasrah + ya` mati كريم	Ditulis Ditulis	i <i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	u <i>furud</i>

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya` mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la`in syakartum</i>

Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama`</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menggunakan bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

“Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal”.

-QS. 3:7-¹

“(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi”.

-QS. 3:191-²



¹ Tim Penerjemah/ Tim Penyunting Tafsir. AL-HIDAYAH AL-QUR'AN TAFSIR PERKATA TAJWID KODE ANGKA, (Tangerang Selatan : penerbitkalim)

² QS. Ali Imran 3:191

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayah tercinta Ahmad Rodli (Alm). Terimakasih untuk perjuangmu selama ini. Ayah memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun ayah mampu mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi yang masih sangat kuingat hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Sri Hartati. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih juga atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Sejujurnya ibu orang yang paling berjasa menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Sekali lagi terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.
3. Saudara-saudara sedarahku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam menempuh pendidikan penulis. Terimakasih juga telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat untuk pantang menyerah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes**”, skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di *yaumul akhir* dan semoga kita semua diakui sebagai umatnya. *Allahumma aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, dan pada kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN SAIZU Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
6. Dr. Misbah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN SAIZU Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam UIN SAIZU Purwokerto.
8. Dewi Ariyani, S.Th.I. selaku Koordinator Prodi PAI UIN SAIZU Purwokerto.
9. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Dr. H. Lutfil Hakim, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MAN 2 Brebes
12. Guru-guru peneliti yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
13. Segenap Staf Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes yang sudah membantu memberikan informasi terkait penelitian ini
14. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan support dan mendoakan peneliti selama ini
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan selain ucapan terimakasih yang mendalam dan untaian doa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 30 Maret 2024
Peneliti.



Siti Aminah
NIM.1917402012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Strategi	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Tujuan Strategi pembelajaran	16
3. Model Pembelajaran.....	20
4. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	23
B. Integrasi.....	24
1. Pengertian Integrasi.....	24
2. Pentingnya Integrasi Islam dan Sains	27
3. Langkah-langkah Pengintegrasian dalam Pembelajaran.....	30

4. Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam Dan Sains	31
C. Pendidikan Agama Islam	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	32
D. IPTEK	35
1. Perspektif Islam tentang IPTEK	37
2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Al-Qur'an	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	48
A. Penyajian Data	48
B. Pembahasan.....	50
1. Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.....	50
2. Implementasi pembelajaran SKI	53
3. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits	57
4. Implementasi pada mata pelajaran Fiqih.....	61
5. Implementasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Brebes	50
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MAN 2 Brebes	50
Tabel 4.3 Data Pendidik MAN 2 Brebes	52
Tabel 4.4 Data Pegawai MAN 2 Brebes	52
Tabel 4.5 Data Siswa MAN 2 Brebes	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tindakan yang disusun secara sistematis dalam rangka membimbing dan mengajar individu dengan tujuan agar mereka berkembang menjadi individu yang memiliki martabat, tanggung jawab, kreativitas, pengetahuan, kesehatan, dan moral yang baik.

Ilmu pengetahuan tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan begitu canggih membutuhkan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut dengan baik.

Proses pendidikan ini bukanlah pencapaian yang instan, melainkan merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan hasil ketika individu yang terdidik mampu memainkan peran mereka di masa depan, berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara dalam berbagai bidang.

Guru sebagai pilar utama dalam pembelajaran di kelas harus terus diinovasi dalam menyajikan materi ajar yang baik dan menyesuaikan perkembangan teknologi.³ Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah suatu usaha untuk memadukan antara teknologi dan media dengan PAI. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan, penanaman nilai, dan

³ Hafidz, H. N. (2021). “Implementasi TotalQuality Management (TQM) di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Yogyakarta”. *As-Sibyan*, 3(2), 37–50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189

penguasaan keterampilan.

Salah satu komponen penting yang tidak bisa ditinggalkan adalah kurikulum. Kurikulum secara terus menerus mengalami perbaikan, dan salah satu faktor pengaruh dalam perbaikan kurikulum adalah menyesuaikan dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum merdeka yang sekarang mulai diimplementasikan dalam pendidikan di Indonesia merupakan pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memberi kebebasan belajar bagi peserta didik. Kurikulum Merdeka Belajar adalah pendekatan kurikulum yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mereka dapat mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka sesuai dengan bakat dan minat. Hal ini dicapai dengan menggunakan berbagai macam materi pembelajaran yang kaya dan optimal dalam lingkup kurikuler.

Pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka memiliki manfaat, antara lain: 1) Meningkatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dan materi pembelajaran secara konsisten, berkualitas, dan dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar.⁴ 2) Menyajikan informasi tanpa batas, dengan memanfaatkan beragam media pada perangkat teknologi dan informasi, sehingga guru dapat menyajikan informasi atau materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas tentang integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

⁴ Sodiq Anshori, 2021. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya" ISSN 2579-9924

- 1) Bagaimana konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI?
- 2) Bagaimana penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI?
- 3) Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengidentifikasi penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes .

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran PAI di Madrasah. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan pemahaman yang baik tentang integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Begitu juga di MAN 2 Brebes, berdasarkan observasi Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK Di MAN 2 Brebes maka pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti audio, vidio, audio visual dan powton juga dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran video, audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran PAI. Sedangkan penggunaan media powton dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran. Selain itu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan media pembelajaran harus dilakukan secara bijak dan efektif agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan guru.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti melihat begitu pentingnya Integrasi PAI berbasis IPTEK karena penanaman nilai-nilai agama dan

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan seimbang, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes”. Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan istilah atau pengertian yang digunakan dalam judul penelitian bertujuan agar menghindari kesalahpahaman dan memahami permasalahan yang dibahas.

Maka peneliti akan melakukan informasi istilah pencarian, sebagai berikut.

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*stratus* yang bermakna militer dan *ag* berarti memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Sementara definisi strategi menurut para ahli seperti yang diungkapkan oleh Porter menyatakan bahwa strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk merencanakan langkah-langkah guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Stephanie K. Marrus mengatakan bahwa “strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.

Strategi pembelajaran merupakan kualitas keilmuan serta

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092

keterampilan mengajar guru yang menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar berbasis integrasi-interkoneksi sehingga pembelajaran dengan model *active learning* dengan berbagai strategi dan modelnya menjadi suatu keharusan.⁶

Dari beberapa pengertian strategi menurut para ahli bisa di simpulkan bahwa strategi mempunyai arti yang hampir sama, yaitu sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Integrasi

Integrasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *integration* yang berarti kesatuan atau pembulatan. Selain itu, integrasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi, bagian-bagian dan tugas yang ada pada suatu pekerjaan. Dengan kata lain integrasi merupakan suatu cara untuk kerjasama yang tidak saling bertentangan demi mencapai suatu tujuan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Integrasi juga bisa diartikan penggabungan antara IPTEK dan IMTAQ.

Integrasi menurut Yron Weiner adalah sebuah proses untuk menyatukan berbagai kelompok budaya dan sosial masyarakat ke dalam suatu kesatuan wilayah demi mewujudkan pembentukan identitas nasional.

Menurut Dr. Nazaruddin Sjamsuddin mengatakan bahwa integrasi adalah sebuah proses tentang suatu penyatuan terhadap bangsa yang terdiri dari semua aspek kehidupan, mulai dari semua aspek kehidupan, aspek politik, ekonomi, budaya dan, aspek sosial.

Menurut Safroedin Bahar menyatakan bahwa integrasi adalah cara untuk menyempurnakan suatu jalan atau tujuan dengan cara

⁶ Maragustam Siregar, Dkk.. jurnal pendidikan islam volume 10 nomer 1 2019

menyatukan setiap unsur bangsa yang sudah mulai terpisah-pisah. Integrasi adalah pembauran dalam sebuah interaksi sosial.

Integrasi yaitu proses yang bersifat dinamis dan terstruktur. Berbagai perbedaan yang ada bisa disatukan dengan sebuah integritas untuk mencapai sebuah tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa Integrasi adalah konsep yang diterapkan dalam banyak bidang. Mulai dari sosial, politik, budaya hingga ekonomi. Integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan. Integrasi dalam banyak bidang keilmuan diartikan secara kasar sebagai suatu bentuk penyatuan elemen-elemen yang berbeda karakter dan klasifikasinya berdasarkan konsep, paradigma, dan unit. Integrasi adalah tindakan penyatuan komponen yang lebih kecil ke dalam satu yang berfungsi sebagai satu. Integrasi adalah proses yang mengacu pada keterikatan individu dengan masyarakat yang lebih luas dan biasanya di ukur dalam hal peran, pekerjaan, organisasi, dan komunitas.

Integrasi merupakan sebuah proses pembauran dari berbagai perbedaan yang dapat disatukan atau dipadukan dalam sebuah interaksi berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang dapat meliputi bidang sosial, politik, budaya, ekonomi, serta pendidikan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan si pendidik atau orang yang bertanggung jawab untuk (membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin dan memelihara) memajukan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, “Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁷

Menurut Encyklopedia Education, Pendidikan Agama adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Dengan demikian perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan Agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi disamping Pendidikan Agama, mestilah ditekankan pada *Felling attituted, Personal ideal*, aktivitas, dan kepercayaan.

Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya karangan Abdul Majid mengemukakan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, serta menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Abd. Rahman Saleh, menyebutkan bahwa Pendidikan Agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap seseorang supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam, serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan).

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan secara sadar dan sistematis yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terbentuknya perilaku, akhlak, ataupun perbuatan sesuai dengan

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2003, 3

ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

4. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)

Pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu.

Menurut Yuniarsih dan Suwatno mengatakan bahwa Pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik.

Ilmu pengetahuan adalah himpunan pengetahuan manusia tentang alam yang disimpulkan secara rasional dari hasil analisis-kritis terhadap data yang diperoleh melalui observasi pada fenomena-fenomena alam.⁸ Ilmu pengetahuan memiliki banyak nama lain salah-satu yang biasa di sebut dan menjadi familiar adalah kata sains yang memiliki makna yang sama yakni ilmu pengetahuan.

Teknologi berasal dari bahasa Perancis *La Technique* artinya semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional. Pengertian IPTEK berkaitan dengan perkembangan teknologi, berupa penemuan baru. Secara umum IPTEK adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari keterampilan untuk menciptakan alat, sampai metode pengolahan. Sehingga keberadaan IPTEK ini dapat membantu pekerjaan manusia.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI teknologi adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, serta menjadi satu ilmu pengetahuan terapan.

Menurut Capra teknologi adalah satu pembahasan sistematis, atas sistem terapan. Acuan arti teknologi ini berasal dari kata Yunani "*techne*" artinya wacana seni.

Manuel Castells mendefinisikan teknologi sebagai sekumpulan alat, aturan dan prosedur penerapan dari pengetahuan ilmiah.

Arnold J. Toynbee, teknologi merupakan karakteristik

⁸ Dewi Widyarningsih, 2022 "*Konsep Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)*," Lampung

kemuliaan manusia. Pendapat ini didasarkan atas perkembangan kebutuhan manusia yang tidak hanya hidup untuk makan, melainkan terus mencari sesuatu yang lebih dalam hidup.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dan Teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional, teknologi merupakan ilmu pengetahuan yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa, dan struktur organisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka contoh masalah penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil manfaat ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mandalam tentang Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes, sehingga ada konsep yang jelas mengenai strategi apa yang dilakukan oleh madrasah dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI yaitu dengan berbasis IPTEK.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat mengetahui tentang Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan

dan membantu siswa dalam proses belajar mengajar dikelas.

2) Bagi guru

Dapat mengetahui strategi yang pas digunakan dalam proses belajar mengajar berbasis IPTEK, yang mana disesuaikan dengan tema pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Dapat mempertimbangkan bagaimana kenyamanan yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti

Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman dalam hal penelitian.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan menambah bahan acuan atau referensi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teori mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka penulis yaitu:

Ahmad Nur Ghofir (2020) Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu keselarasan, kesinambungan, dan konektivitas antara media pembelajaran dalam bentuk alat dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk memadukan antara teknologi dan media dengan PAI dalam rangka mutu dan kualitas pembelajaran PAI.⁹ Persamaannya MAN 2 Brebes telah melatih siswa aktif dan mandiri menggunakan alat-alat yang telah sekolah fasilitasi yaitu fasilitas berbasis teknologi.

⁹ Ahmad Nur Ghofir Mahbuddin, (2020) “ *Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAP*”, Vol. 3, No. 2, diakses 10 September 2023, pukul 20.09

Pujiriyanto (2021) Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, guru, mahasiswa kependidikan, perancang media dan praktisi pendidikan perlu memahami konsep teknologi dalam teknologi pembelajaran agar upaya memecahkan *tecnology* (keputusan-keputusan pedagogis) dapat dilakukan dengan baik. Proses pembelajaran abad XXI akan banyak memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti *web base learning*, *e-learning*, *multimedia interaktif*, *hypermedia*, *virtual reality*, dan sebagainya.¹⁰ Persamaannya di MAN 2 Brebes sendiri telah menggunakan pembelajaran berbasis teknologi, *multimedia interaktif*, dan sudah integrasi memakai kurikulum merdeka.

Nanang Faisol (2022) Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan memiliki karakter yang baik.¹¹ Pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan materi pelajaran agar peserta didik pintar dan terampil, tetapi juga membimbing mereka agar berakhlak mulia. Pembelajaran PAI bertujuan untuk untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penanaman nilai-nilai agama islam. Selain itu, pembelajaran PAI juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Persamaannya di MAN 2 Brebes sendiri guru-guru menanamkan sikap sopan santun, dan rendah hati sehingga siswa-siswi telah mempunyai tauladan bukan hanya diucapkan melainkan dengan perbuatan.

Siti (2023) “Dalam integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI, perlu memilih media dan teknologi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan”.

¹⁰ Pujiriyanto, *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*, UNY Press. Yogyakarta ISBN: 979-8418-72-7

¹¹ Nanang Faisol Hadi, (2022) “*Pola Pikir dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah MAKTABAH BORNEO*”, Vol. 1, No. 1, diakses 13 September 2023, pukul 09.45

Persamaannya MAN 2 Brebes mempunyai guru-guru yang professional sehingga pembelajaran bersifat nyaman dan menyesuaikan tema, metode dan strategi yang pas dalam proses belajar mengajar.

Jurnal dengan judul “Sistem Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu Pengetahuan Agama dan Teknologi Digital” oleh Saiful tahun (2023).¹² Dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat mengubah manusia dari pertemuan fisik menjadi online atau digital, media audio (radio), menjadi audio visual (internet dan televisi), budaya lisan (bercerita) menjadi budaya baca singkat (media sosial). Teknologi digital mengubah kebiasaan manusia, mempengaruhi kehidupan individu, negara dan masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak dampak positif, tetapi juga mengakibatkan dampak negatif erosi moralitas dan degradasi etika di masyarakat. Tetapi repotnya sistem di Indonesia masih mengalami dikotomi antara system pendidikan umum dan sitem pendidikan Islam. Dikotomi ini membawa kita melihat bagaimana agama dijauhkan dari dunia, sebagai efek adanya sekularisme yang dikembangkan masyarakat barat. Untuk dapat mengatasi itu, maka diperlukan Integrasi antara keilmuan keagamaan dengan keilmuan sains-teknologi digital. Di MAN 2 Brebes sendiri membuka mata kita bahwa integrasi agama dan iptek sangat penting karena bagaimanapun agama, pengetahuan akan kehilangan moralitas dan etika. Sedangkan agama tanpa pemikiran ilmu pengetahuan sains dan teknologi digital akan membuat manusia muslim kehilangan pemahaman akan kecepatan pengetahuan dan perkembangan keilmuan mutakhir yang terjadi di dunia ini.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan hasil penelitian, dibutuhkan sistematika pembahasan agar permasalahan tersusun secara sistematis dan tidak

¹² Saiful, (2023) “*Sistem Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu Pengetahuan Agama dan Teknologi Digital*” Jurnal ilmiah ilmu pendidikan eISSN: 2614-8854, Volume 6.

keluar dari pokok permasalahan yang akan di teliti. Untuk itu, penulis menyusun sistematis pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori, bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini. Pada sub bab pertama tentang strategi, Sub bab kedua integrasi PAI, sub bab ketiga tentang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Bab III memuat metode penelitian, bab ini berisi tentang pembahasan khusus metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Sub bab ini meliputi jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan dan analisi data mengenai Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

Bab V, Penutup, bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Definisi Strategi

Strategi awal mulanya digunakan di dunia militer sebagai cara penggunaan kekuatan militer dalam memenangkan peperangan. Secara umum strategi dibagi menjadi tiga yaitu; 1) strategi sebagai rencana yang mendahului dan mengendalikan kegiatan 2) strategi sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, 3) strategi sebagai penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang direncanakan.¹³ Dewasa ini istilah strategi banyak digunakan dalam bidang pembelajaran.

Menurut Stephanie K. Marrus mengatakan bahwa “strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.

Strategi adalah seni bagi individu atau kelompok untuk memanfaatkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Strategi melibatkan penggunaan keterampilan, seni dan sumber daya yang ada agar dapat mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien demi mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Pengertian strategi bisa juga diartikan sebagai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap segala reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi, baik itu situasi yang terduga maupun yang tidak terduga.

Menurut Marrus strategi ialah proses dari seseorang untuk membuat rencana untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang telah diharapkan.

Menurut Quinn strategi ialah bentuk dari perencanaan yang

¹³ Sitti Hermayanti Kaif, S.Pd.,M.Pd, Dkk, (2022), “*Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru*” 17 Maret 2022

mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Di mana strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik supaya bisa membantu penyusunan sumber daya dari perusahaan atau organisasi supaya mampu bertahan dari ketatnya persaingan.

Menurut Porter strategi ialah sebuah alat yang cukup penting guna untuk mendapatkan sebuah keunggulan dibandingkan dengan yang lainnya. Menurut Hamel dan Prahalad strategi bisa diartikan sebuah tindakan yang memiliki sifat incremental. Incremental mempunyai arti yaitu pada tiap-tiap waktu mengalami peningkatan. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut J.R David strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dick and Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik atau peserta didik. Moedjiono strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu. Wina Senjaya mengemukakan bahwa strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁴ Menurut Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta.

Strategi Pembelajaran adalah perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikreasikan guru agar dapat

¹⁴ Ahmad Fuadi, *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran*..hlm. 52.

menghidupkan kelas serta menggali potensi kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang ada pada saat ini yaitu mengupayakan pengadaan berbasis teknologi sehingga perlunya dilakukan metode dan penerapannya pada media pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran yang ada saat ini dapat diinterpretasi bahwasannya seorang guru PAI sangat diperlukan upaya dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan kecakapannya dalam menjalankan dan menerapkan teknologi pendidikan.

Strategi pembelajaran berbasis IPTEK adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi untuk memfokuskan pembelajaran pada siswa.

Merujuk dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode atau cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Strategi mempunyai arti yang hampir sama, yaitu sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Tujuan Strategi

Dengan disadari atau tidak, strategi dapat menjadi jembatan yang memudahkan keberlangsungan perencanaan, pelaksanaan, dan juga pencapaian tujuan. Tidak hanya untuk mencapai tujuan secara personal tetapi juga bisa diterapkan untuk mencapai tujuan dalam bentuk kelompok atau organisasi. Tujuan bersifat kebijakan, program, atau manajerial dan dinyatakan dengan cara yang memungkinkan penilaian atas pencapaian sasaran di masa depan. Berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi.¹⁵

¹⁵ LD Satiningrum Manajemen Strategi untuk and Liana Dwi Septiningrum, "Manajemen Strategi

a. Menjaga Kepentingan

Tujuan yang kita bahas memiliki peruntukan serta kepentingan yang sangat luas, maka tujuan strategi sangat baik untuk dijaga oleh semua pihak. Strategi bisa digunakan oleh pihak individu, pihak kelompok, pihak organisasi, ataupun pihak-pihak lain yang memang perlu untuk menggunakannya. Dengan adanya strategi, kepentingan atau tujuan awal akan tetap terjaga karena isi dari strategi tersebut adalah merupakan tata cara atau langkah-langkah untuk mencapai target sasaran.

b. Sebagai Sarana Evaluasi

Strategi dapat berfungsi sebagai sarana evaluasi, dengan kata lain strategi merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan untuk melakukan introspeksi diri guna untuk menuntut diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kekurangan atau kegagalan.

c. Memberikan Gambaran Tujuan

Menentukan strategi supaya bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus dilakukan untuk mencapai titik puncak yang diinginkan.

d. Memperbarui Strategi yang Lalu

Dengan memperbarui strategi pasti akan bisa meminimalisir adanya kemungkinan munculnya resiko.

e. Lebih Efisien dan Efektif

Entah secara sadar atau tidak, strategi terbukti banyak membantu penggunanya. Dilihat dari segi waktu dan cara yang mereka lakukan maka dengan perencanaan strategi yang baik dan benar, semua hal bisa dijalankan dengan lebih tepat sasaran.

f. Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi

Adapun tujuan lain dari dibuatnya strategi yaitu sebagai upaya

untuk mengembangkan kreativitas dan juga inovasi dalam pembelajaran. Membutuhkan cara-cara yang unik dan berbeda dibandingkan dengan yang lain. Dengan adanya strategi yang matang maka akan semakin terpacu untuk berinovasi supaya tidak kalah saing dengan pihak lainnya.

g. Mempersiapkan Perubahan

Adapun tujuan terakhir dari strategi, yakni sebagai sarana untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan. Tidak bisa dipungkiri apabila semua hal selalu bersifat dinamis atau bisa berubah-ubah. Maka dari itu, kita tidak bisa menggunakan satu strategi saja untuk selamanya. Akan tetapi, perlu memperbarui dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah dijalankan agar tetap mampu untuk bersaing dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan.¹⁶

3. Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran amat dekat dengan strategi pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

a. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model

¹⁶ Son Wandrial, "Perkembangan Manajemen Strategi," *The Winners* 5, no. 1 (march 31, 2004): 52-

pembelajaran yang menekankan siswa untuk dapat berinteraksi antara siswa untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terjadi jarak atau jurang pemisah antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Model ini bertumpu pada kerja kelompok kecil, berlawanan dengan pembelajaran klasikal (satu kelas penuh) dan model pembelajaran ini terdiri atas 6 tahapan pokok, yaitu:

1. Menentukan tujuan pembelajaran dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran.
2. Memberi informasi kepada siswa melalui presentasi atau teks.
3. Membagi siswa dalam kelompok belajar.
4. Menentukan kelompok dan membantu kelompok belajar.
5. Menguji atau melakukan tes untuk mengetahui keberhasilan dari tugas-tugas kelompok.
6. Memberi penghargaan baik terhadap prestasi individu maupun kelompok.¹⁷

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar sejumlah siswa sebagai anggota yang tingkat kemampuannya berbeda. Model pembelajaran kooperatif bertujuan agar terdapat efek (pengaruh) diluar pembelajaran akademik, khususnya peningkatan penerimaan antar kelompok serta keterampilan sosial dan keterampilan kelompok sehingga terjadi pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Model pembelajaran kooperatif berkaitan dengan hal-hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif efektif digunakan, karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapisiswa juga dapat memperoleh pengetahuan akibat dari adanya interaksi siwa didalam

¹⁷ Yusrina Asda, (2022) “ *Efektifitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa MAN Model Banda Aceh*” Vol. 2. No. 3

kelompok ataupun diluar kelompok.



Gambar 1 Kerangka Model Pembelajaran Kooperatif

b. Model Pembelajaran Discovery Learning

Discovery ialah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi. Dengan demikian pembelajaran discovery ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.¹⁸

Discovery Learning merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri. Dengan belajar model penemuan ini siswa akan belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan problem yang sedang dihadapi sehingga membuat daya ingatan lebih bagus dan lebih lama karena tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Discovery learning adalah titik awal adanya strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan di perguruan tinggi yang mengemukakan konsep pembelajaran berbasis penemuan. Dengan metode ini, siswa dihadapkan kepada situasi dimana ia bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan, terkaan, intuisi, dan mencoba-coba (trial and error). Metode *discovery* adalah salah satu metode belajar yang akhir-akhir ini banyak digunakan di sekolah-sekolah yang sudah maju.

¹⁸ Septian Wahyu Tumurun, "Model Pembelajaran Discovery Learning", Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1,

Menurut westwood, pembelajaran dengan model discovery learning akan efektif jika terjadi hal-hal berikut:

- 1) Proses belajar dibuat secara terstruktur dengan hati-hati.
- 2) Peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan awal untuk belajar.
- 3) Guru memberikan dukungan yang dibutuhkan peserta didik untuk melakukan penyelidikan.¹⁹

c. Model Pembelajaran Project Based Learning

Project based learning (PjBL) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut pengajar dan siswa untuk mengembangkan pertanyaan, siswa diberikan kesempatan untuk mengenali materi dengan menggunakan cara yang bermakna.²⁰ Pada Project based learning pendidik memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini tugas pendidik yaitu mengemukakan masalah, memberikan pertanyaan, memberikan fasilitas terkait dengan penyelidikan dan dialog. Adapun implementasi model pembelajaran Project Based Learning adalah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuannya yaitu agar siswa dapat saling bertukar pengetahuan, lebih leluasa dalam bertanya, serta bersama-sama memecahkan suatu masalah, saling melengkapi sehingga membuat hasil belajar lebih meningkat.

d. Model Pembelajaran CTL

Model Contextual Teaching and Learning atau sering kita kenal dengan nama model kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan proses kegiatan belajar mengajar dengan lingkungan siswa, kehidupan sehari-hari siswa, kehidupan pribadi, kultur, budaya, sosial yang nantinya diharapkan mampu memberikan pembelajaran bermakna kepada siswa sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

¹⁹ Abdul Rahman, (2021) “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*” Guepedia

²⁰ Gina Nurvina Darise (2023), “Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado, Vol. 17 No. 2.

Model CTL merupakan suatu langkah yang dapat dilakukan agar siswa mendapat proses pembelajaran bermakna, karena dalam penerapannya guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam berbagai aspek.²¹ Model CTL mampu meningkatkan motivasi siswa karena para siswa terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran tersebut akan berkesan, bermakna dan menyenangkan untuk siswa.

Tujuan model CTL yaitu 1) Memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata atau sehari-hari peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran; 2) Menanamkan pemahaman konsep karena tidak hanya sekedar menghafal; 3) Mampu mengembangkan minat peserta didik; 4) Mampu merangsang peserta didik untuk berfikir kreatif serta kritis dalam memecahkan masalah; 5) Menciptakan proses belajar mengajar menjadi produktif dan berarti; 6) Merangsang anak-anak untuk belajar menghubungkan materi dengan kehidupan peserta didik; 7) Memotivasi siswa mencari, membagikan, memahami informasi maupun pengetahuan yang dimiliki sendiri untuk diolah menjadi pengetahuan sendiri yang nantinya akan berguna dalam memecahkan suatu permasalahan.

e. Model Pembelajaran *Explicit Intruction*.

Menurut Archer dan Hughes, “Model Explicit Intruction” adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa”.

Menurut kardi explicit instruction adalah model yang berbentuk ceramah, demonstrasi pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Model ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditranspormasikan langsung oleh guru kepada siswa.

²¹ Nyoman Ayu Putri Lestari S.Pd., Dkk. “ *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*”

4. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

Banyak hal yang perlu mendapat perhatian dan penanganan agar pelaksanaan pemanfaatan internet pada pembelajaran bisa berhasil, yaitu :

1. Faktor Lingkungan, meliputi institusi penyelenggara pendidikan dan masyarakat.

- a. Institusi

Diterapkan dalam bentuk kebijakan dan komitmen, juga sangat menentukan terselenggaranya pemanfaatan internet untuk pendidikan dalam lingkup sekolah. Institusi merupakan komponen utama yang dituntut untuk memilih komitmen dalam penggunaan internet.

- b. Keluarga dan Masyarakat

Lingkungan yang perlu mendapat perhatian merupakan lingkungan keluarga peserta didik. Karena dengan lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama²² yang dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan internet sebagai keperluan pendidikan. Dan lingkungan masyarakat sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.²³

2. Peserta didik seperti usia, latar belakang, budaya, penguasaan bahasa, dan berbagai gaya belajarnya.
3. Guru atau pendidik, seperti latar belakang, usia, gaya mengajar, pengalaman dan kepribadiannya. Peranan guru lebih menentukan terhadap keberhasilan pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam sekolah.

²² Jarome S. Arcaro. (2006). “ *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

²³ Arnita Niroba Halawa, Dety Mulyanti (2023), “ *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Instansi Pendidikan dan Pembelajaran*” Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol. 2, No. 2, Mei 2023

4. Dukungan yang besar dari kepala sekolah untuk fasilitas sekolah yang lebih baik.

B. Integrasi

1. Pengertian Integrasi

Integrasi merupakan *combine (parts) into a whole, join wits other group or race(s)* yaitu menggabungkan bagian-bagian yang terpisah dalam satu kesatuan.²⁴ Dalam kata lain integrasi berarti utuh dan atau menyeluruh. Integrasi bukan sekedar menggabungkan pengetahuan sains dan agama atau memberikan bekal norma keagamaan yang sangat dominan tetapi lebih dari itu, integrasi adalah upaya mempertemukan cara pandang, cara berpikir dan cara bertindak antara ilmu pengetahuan (sains) dan Islam.²⁵

Integrasi atau perpaduan antara agama dan ilmu pengetahuan tumbuh dari keinginan setiap manusia untuk mencari kesatuan dalam pemahaman kita terhadap dunia.

Sains digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan sebagai ilmu yang merujuk kepada objek-objek yang berada di alam yang bersifat umum dan menggunakan hukum-hukum pasti yang berlaku kapanpun dan dimanapun. Sains merupakan kumpulan pengetahuan atau cara mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan tersebut. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan “*Real Science is both product and process, inseparably joint*”.²⁶

Islam merupakan ilmu Al-Quranyiah yaitu semua perbuatan atau petunjuk kehidupan ada dalam Al-Qur’an, atau ketundukan hamba kepada wahyu Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul khususnya Rasulullah yakni Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup dan sebagai hukum atau aturan Allah SWT yang dapat

²⁴ Muhammad In’am Esha, *Institutional Transformation*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), h. 76

²⁵ M. Safiq “*Islamizations of Knowledge Philosophy and Methodology and Analysis of the Views and Ideals of Ismail Raji Al-Faruqi, Hosein Nasr and Fazlur Rahman*” (dalam *Hamdard Islamicus*, vol XVIII, no.3, 1995), h.70

²⁶ John M. Echols dan Hasan Sadill, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 18

membimbing umat manusia ke jalan yang benar yang diridhoi oleh-Nya menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ilmu keislaman menunjukkan kesatuan dan keterkaitan semua yang ada. Prinsip integrasi adalah ketuhanan serta ilmu pengetahuan (rasional). Integralisasi yaitu kekayaan keilmuan manusia dengan wahyu (petunjuk Allah beserta pelaksanaannya dalam Sunnah Nabi).²⁷

Salah satu tujuan utama dari pendidikan islam adalah tertanamnya nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, yang hanya dengan ini mengantarkan kebahagiaan dunia akhirat. Maka untuk menuju pada tujuan tersebut, kiranya salah satu jalan yang tepat adalah dengan mengintegrasikan agama dengan ilmu pengetahuan. Dengan ini agama membawa kita kepada revolusi batiniyyah (spiritual), dan ilmu pengetahuan membawa pada revolusi lahiriyah (material). Sehingga dari sini jika keduanya dapat dipadukan dengan benar, maka kebahagiaan dunia dan akhirat sebagai tujuan pendidikan islam akan dapat tercapai.

Jika dilihat, ilmu dan agama memang keduanya itu saling berhadap-hadapan, berkonfrontasi dalam tiap kesatuan sosial dimana berlangsung perkembangan ilmu, maka suatu ketika ia akan berkonfrontasi dengan agama. Dalam dunia modern konfrontasi itu berlanjut menjadi pertentangan dan perlawanan.

Menurut Harun Nasution sebagaimana dikutip oleh Mujamil, pertentangan ini dapat diungkapkan secara ringkas sebagai berikut.

- a) Dalam bidang agama terdapat sifat statis, di dalam bidang ilmiah terdapat sifat dinamis.
- b) Dalam bidang agama terdapat sikap tertutup, di dalam bidang ilmiah terdapat sikap terbuka.
- c) Dalam bidang agama terdapat sikap emosional, di dalam bidang ilmiah terdapat sikap rasional.
- d) Dalam bidang agama terdapat sikap yang sangat terikat pada

²⁷ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, h. 49.

tradisi, di dalam bidang ilmiah terdapat sikap mudah melanggar tradisi.

- e) Dalam bidang agama terdapat sukar dan sulit menerima pembaharuan atau modernisasi, di dalam bidang ilmiah terdapat sikap mudah menerima perubahan dan modernisasi.

Akibat dari pandangan dikotomik mengenai pertentangan tersebut, agama diabaikan, ditinggalkan, bahkan ada yang sampai mengingkari sumber agama itu, yakni Tuhan. Sedangkan menurut dunia islam, konfrontasi ilmu dan agama tidak bergerak pada perlawanan, tetapi pada kerjasama dalam membina keselamatan dunia dan akhirat.

Oleh karena itu Harun Nasution menyarankan agar (ilmu pengetahuan tidak bisa sejalan dengan agama) itu harus dihapuskan. Sebab pandangan yang mempertentangkan antara agama dan ilmu pengetahuan itu justru akan memperlemah dinamika peradaban manusia. Oleh karena itu, menurut M. Arifin, “dalam islam tidak dikenal adanya ilmu pengetahuan yang religius dan non religius (sekuler)”. Seperti yang dinyatakan Gazalba, ilmu adalah bagian dari kebudayaan *addinul islam* berisikan agama dan kebudayaan dalam jalinan integrasi.²⁸

Dengan demikian ilmu agama berdampingan, bekerjasama mengisi kehidupan dalam bidangnya masing-masing. Ilmu bidangnya dunia, sasarannya yang nyata, tugasnya membina kebudayaan, agama bidangnya akhirat sasarannya yang ghaib, tugasnya membina ibadat, guna mewujudkan kehidupan keselamatan kurun waktu setelah dunia.

Berangkat dari pola pikir integratif dalam hubungannya dengan dunia pendidikan, yaitu menyatukan kehidupan dunia dan akhirat, maka pendidikan umum pada hakikatnya adalah pendidikan agama juga, begitu sebaliknya. Idealnya tak perlu terjadi persoalan

²⁸ Sidi Gazalba, Ilmu dan Islam: *Pembicaraan Ilmiah Pokok-Pokok Ajaran Islam Dalam Rangka Menjawab Tantangan Moder*, (Jakarta: CV. Mulia, 1969), hlm. 153

ambivalensi dan dikotomik dalam orientasi pendidikan islam.

Sehingga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), integrasi agama dan ilmu pengetahuan menjadi langkah awal bagi pendidikan islam menuju manusia yang intelek, etis, dan bertanggung jawab, menjadi ilmuwan, sekaligus agamawan di tengah-tengah masyarakat modern seperti sekarang ini. Bagaimana pun setinggi-tinggi manusia itu berilmu haruslah tetap menundukkan keimanan hatinya kepada sang khaliq, yaitu Allah SWT.

2. Pentingnya Integrasi Islam Dan Sains

Dikotomi Ilmu Agama dan Sains pada dasarnya bukan merupakan hal yang baru dalam Islam hal tersebut telah dikenal dalam karya-karya klasik seperti yang ditulis al-Ghazali (w 1111) dan Ibn Khaldun (w 1406). Kedua tokoh tersebut tidak mengingkari adanya perbedaan antara keduanya, akan tetapi mereka mengakui validitas dan status ilmiah masing-masing keilmuan tersebut.

Berbeda dengan dikotomi yang dikenal dalam dunia Islam, sains modern barat sering menganggap rendah status keilmuan ilmu-ilmu keagamaan, hal ini ditunjukkan ketika ilmu agama berbicara tentang hal-hal ghaib, ilmu agama tidak dapat dikatakan ilmiah karena menurut pandangan sains modern barat sebuah ilmu dikatakan ilmiah apabila objeknya bersifat empiris. Padahal ilmu agama tentu saja tidak dapat menghindari dari membahas hal-hal ghaib seperti tuhan, malaikat, dan lain-lain sebagai pokok pembahasan di dalamnya.²⁹ Terdapat beberapa problem yang ditimbulkan dari dikotomi tersebut, diantaranya adalah:

- a. Dikotomi yang sangat ketat dalam sistem pendidikan. Perbedaan ini terjadi ketika ilmu sekuler positivistic diperkenalkan kedalam dunia Islam lewat imperialism barat dan menimbulkan dampak dengan adanya berbagai problem dalam system pendidikan. Pemisahan terjadi antara ilmu umum dengan ilmu agama (Ilmu

²⁹ Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu Sebuah Rekonstruksi Holistik*, (Jakarta: Arasy, 2005), h. 19-20

umum dianggap netral) semua kehidupan diteliti dan di permasalahan. Berbeda dengan pandangan barat, keilmuan islam memandang bahwa fenomena alam tidaklah berdiri tanpa ada relasi dan relevansinya dengan kuasa ilahi, sebagaimana yang dikatakan Muhammad Iqbal dalam *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, fenomena alam merupakan medan kreatif tuhan sehingga mempelajari alam akan berarti mempelajari dan mengenal dari dekat cara kerja Tuhan, di alam semesta. Dengan demikian, penelitian tentang alam semesta dapat mendorong kita untuk mengenal Tuhan dan menambah keyakinan terhadap-Nya bukan sebaliknya, seperti yang terjadi di Barat.³⁰

- b. Kesenjangan sumber ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum. Kesenjangan antara keduanya didasarkan atas fakta bahwa para pendukung ilmu agama hanya menganggap valid sumber ilahi dengan kitabnya yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dan tradisi kenabian menolak sumber non skriptual sebagai sumber otoritatif untuk menjelaskan kebenaran yang ada. Sebaliknya Ilmuan-ilmuan sekuler hanya menganggap valid informasi yang diperoleh pengamatan indrawi karena mereka mempercayai pengetahuan empiris.
- c. Pembatasan Objek-objek Sains modern membatasi lingkup hanya pada hal-hal yang bersifat indrawi ditambah dengan proses logika untuk memilih, memutuskan dan memberikan penalaran. Berbeda dengan ilmuan muslim terutama ilmuan klasik tidak hanya dengan tanda-tanda indrawi tetapi juga dengan substansi spiritual. Dengan demikian ilmu pengetahuan dapat diketahui bukan hanya dalam alam fisik saja tetapi juga metafisik, seperti Allah, malaikat, alam kubur, dan alam akhirat tanpa mengesampingkan bidang-bidang yang menjadi perhatian ilmuwan-ilmuwan Barat, yakni ilmu-ilmu

³⁰ *Ibid*, h. 20-21

alam.³¹ Berdasarkan uraian diatas memperlihatkan bahwa gerakan integrasi Islam dan sains benar-benar harus diupayakan dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- d. Umat islam butuh suatu sistem sains untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, material dan spiritual. Sistem sains yang ada kini tidak mampu memenuhi kebutuhankebutuhan tersebut. Ini disebabkan, karena sains modern mengandung nilai-nilai khas barat yang melekat padanya; nilai-nilai ini banyak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.
- e. Secara sosiologis, umat Islam yang tinggal di wilayah geografis dan memiliki kebudayaan yang berbeda dari barat, tempat sains modern dikembangkan, jelas butuh system sains yang berbeda pula, karena sains barat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya sendiri.
- f. Umat Islam pernah memiliki peradaban Islami di masa sains berkembang sesuai dengan nilai dan kebutuhan-kebutuhan umat Islam.³²

Model Integrasi sains dan Islam memiliki perbedaan diantaranya sains membicarakan fakta alamiah sedangkan agama membicarakan nilai-nilai ilahiah.

Cara berpikir sains bahwa pengetahuan faktual tentang alam adalah basis, kemudian pengetahuan teoritik adalah struktur dan paradigma adalah supranatural di atas atau di luar sains, sudut pandang ini materialism (menganggap materi sebagai satu-satunya realitas). Sedangkan cara berpikir agama tidak hanya bersifat empiris dan objektif dan bersifat intuitif religius.

³¹ Mulyadhi Kartanegara, *Mengislamkan Nalar Sebuah Respons terhadap Modernitas* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 4-6.

³² Abuddin Nata, dkk., *"Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum"*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), h. 11.

3. Langkah-langkah Pengintegrasian dalam Pembelajaran

Integrasi Ilmu merupakan satu dari usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mewujudkan integrasi Islam dan Sains dilingkungan pendidikan terutama dalam pendidikan Islam dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:³³

- a) Benar-benar mampu menggunakan akal dan pikirannya untuk memahami, menjadikan kitab suci sebagai basis atau sumber utama. Ilmu Al-Qur'an dalam pengintegrasian ilmu ini diposisikan sebagai sumber utama atau landasan dasar bagi pencapaian ilmu umum yang diperoleh dari hasil observasi, eksperimen, dan penalaran logis yang kedudukannya sebagai sumber pendukung dalam rangka menambah keyakinan terhadap Allah melalui sumber utama yakni Al-Qur'an.
- b) Memperluas batas materi kajian Islam dan menghindari dikotomi ilmu. Ajaran Islam bersifat universal oleh karena itu tidak ada dikotomi dalam Islam karena semua ilmu itu penting untuk dipelajari agar menjalankan kehidupan dengan baik.
- c) Menumbuhkan pribadi yang berkarakter ulil albab. Ulil albab adalah orang yang benar-benar mampu menggunakan akal dan pikirannya untuk memahami fenomena alam sehingga dapat memahami sampai pada bukti-bukti keesaan dan kekuasaan sang maha pencipta yakni Allah SWT.
- d) Menelusuri ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berbicara tentang sains. Menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an merupakan bentuk langkah yang sangat vital untuk terintegrasinya sains dan Islam. Seterusnya bahwa kebenaran Al-Qur'an itu merupakan sumber yang relevan dengan ilmu pengetahuan (sains) yang saat ini sangat pesat berkembang.
- e) Mengembangkan kurikulum pendidikan di lembaga pendidikan.

³³ Imam Suprayogo "Paradigma Pengembangan Keilmuan Islam Perspektif UIN Malang", (Malang: UIN-Malang Press, 2006), h.65

Berdasarkan hasil kajian beberapa ilmu dan pendekatan, tampaknya ada kesamaan pandangan bahwa segala macam krisis itu berpangkal dari krisis akhlak dan moral, krisis spiritual. Untuk mewujudkan insan yang mempunyai kedalaman spiritual, keagungan akhlaq, keluasan intelektual dan kematangan professional dapat dicapai secara utuh jika terpadu atau terintegrasi nya ilmu sains dan Islam dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran terpadu dan integrative tersebut, suatu masalah yang menggejala tidak bisa disalahkan kepada guru tertentu.

4. Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dan Sains

Pembelajaran merupakan sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar belajar dengan kehendak sendiri. Melalui pembelajaran maka akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.³⁴

Pembelajaran sebagai sebuah proses yang kompleks yang berjalan secara bertahap meliputi pendahuluan, inti penutup atau singkatan dari apersepsi menuju evaluasi. Proses pembelajaran perlu dilakukan secara gradual sehingga pembelajaran sistematis.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

Pendidikan agama terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan agama. Pendidikan (*paedagogie*) secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais”, artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing. Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang di berikan pada seseorang.

Menurut *Crow and Crow* pendidikan adalah proses pengalaman yang memberikan pengertian, pandangan (*insight*) dan penyesuaian

³⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h..6

bagi seseorang yang menyebabkan ia berkembang.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniyah, menumbuhkan suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta. Pendidikan itu lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan Islam merupakan proses bimbingan dan pembinaan semaksimal mungkin yang diberikan kepada seseorang melalui ajaran Islam agar orang tersebut tumbuh dan berkembang sesuai tujuan yang diharapkan.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an di wahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an oleh Allah SWT sebagai petunjuk bagi manusia. Umat Islam sebagai umat yang dianugerahkan Tuhan kitab suci Al-Qur'an, yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan bersifat universal, sudah tentu dasar pendidikan adalah bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan kepada Al-Qur'an.

b. As-sunnah

As-sunnah adalah petunjuk yang telah ditempuh Rasulullah SAW dan para sahabat yang berhubungan dengan ilmu, akidah, sifat dan pengakuan, perkataan, maupun ketetapan dalam islam. As-sunnah digunakan sebagai sumber hukum kedua dalam islam.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam.

1. Berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.³⁵

³⁵ Mahmudi, (2019) "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi Dan Materi" Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1, Mei.

2. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utamanya.
 3. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan Iman, Ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
 5. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
 6. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil *ibrah* dari sejarah kebudayaan dan peradaban Islam.
 7. Dalam beberapa hal, Pendidikan Agama Islam mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *Ukhuwah Islamiyyah*.
- b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam
- Nazarudin mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan mata pelajaran yang lainnya:
- 1) Pendidikan Agama Islam adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama islam. Dari segi isinya, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.
 - 2) Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada: a) menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta

didik³⁶ b) menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah, c) mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif, dan inovatif, d) menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).

- 3) Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga efektif dan psikomotoriknya.
- 4) Materi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam.
- 5) *Output* Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah terbentuk peserta didik yang memiliki akhlak adalah jiwa pendidikan dalam Islam sehingga pencapaian akhlak mulia (karimah) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.

c. Perencanaan Pembelajaran

Merencanakan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, efisien dan efektif. Perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.

d. Silabus

Silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Selain itu, silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan silabus

³⁶ Yopie Andi Restari, Rini Rahman (2021), “ *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Papuluh*”, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1, No. 3, ISSN: 2775-7617.

paling sedikit memuat;

- (1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP atau MTs atau SMPLB atau Paket B dan SMA atau MA atau SMALB atau SMK atau MAK atau Paket C atau Paket C Kejuruan)
- (2) Identitas Sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- (3) Kompetensi Inti yang merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- (4) Kompetensi dasar yang merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- (5) Tema (khusus SD atau MI atau SDLB atau Paket A).
- (6) Materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- (7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- (8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- (9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- (10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

D. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)

Zaman sekarang setiap kehidupan tidak akan lepas dari yang namanya teknologi. Secara bahasa teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu teknologia yang merupakan gabungan dari “techne” dan “logos”. Techne berarti art of skill sedangkan logos berarti science of study. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, teknologi adalah seluruh sarana untuk

menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.³⁷

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami Notoatmodjo dalam Albunsyary (2020). Bagia berpendapat bahwa pengetahuan knowledge adalah informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu. Menurut prasetyo dalam maspriyadi (2019) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita, kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki.

Seorang guru PAI juga seringkali harus mampu menampilkan video-video yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan di bahas, misal ketika membahas materi “*Akhlakul Karimah*” yang terdapat penjelasan tentang bagaimana akhlak yang baik kepada orang tua, cara bertutur kata yang baik terhadap teman sejawat, orang yang lebih tua dan menghormati guru. Lalu guru PAI dan guru umum bias menampilkan video pendek tentang seorang anak perempuan yang telah menikah dengan seorang lelaki yang kaya raya lalu sang anak lupa terhadap orang tuanya bahkan anak tersebut berniat memasukkan ibunya kepanti jompo. Setelah ditampilkan video tersebut, tanpa dijelaskan, peserta didik langsung merespon dan berpendapat dengan semangat. Lalu peserta didik mampu menyimpulkan dan mengungkapkan gagasan-gagasan disertai dengan beberapa contoh konkrit yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, salah satu lembaga pendidikan yang berusaha mengembangkan integrasi Ilmu Agama ke dalam Ilmu-ilmu

³⁷ Katadata (2022) “Pengertian Teknologi, Jenis, Contoh, dan Manfaatnya”, Diakses 19 September 2022, pukul 09.35

Rasional adalah MAN 2 Brebes. Pembelajaran yang dikembangkan di sekolah ini yaitu perpaduan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa disiplin Ilmu-ilmu umum lainnya (Ilmu-ilmu sekuler-rasional) diantaranya Sejarah, Ilmu Geografi, IPS, PKN, IPA dalam kehidupan sehari-hari. Inilah yang menjadi signifikansi dalam penelitian ini. Sementara Sekolah-sekolah umum lainnya banyak yang belum mengintegrasikannya. Menurut Siti, dengan memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum, membuat peserta didik memiliki kemampuan berfikir yang tinggi *High Order Thinking Skills* (HOTS) sehingga mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif. Tulisan ini menguraikan terkait dengan bagaimana implementasi integrasi materi PAI kedalam ilmu-ilmu rasional dalam aspek filosofi, materi, strategi, dan dampaknya bagi pengetahuan dan karakter peserta didik di MAN 2 Brebes.

1. Perspektif Islam tentang IPTEK

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dunia kini telah dikuasai oleh peradaban barat, kesejahteraan dan kemakmuran material yang dihasilkan oleh perkembangan iptek modern tersebut membuat banyak orang mengagumi dan kemudian meniru-niru dalam gaya hidup tanpa diseleksi terlebih dulu terhadap segala dampak negatif di masa mendatang atau krisismultidimensional yang diakibatkannya. Islam tidak menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga tidak anti terhadap barang-barang produk teknologi baik di masa lampau, sekarang maupun yang akan datang.

Islam tidak menghambat kemajuan Iptek, tidak anti produk teknologi, tidak akan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisis-analisis yang teliti, obyektif, dan tidak bertentangan dengan dasar Al-Qur'an.³⁸

2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Al-Qur'an.

Bagi ilmuwan Al-Qur'an adalah Inspirator, sebab dalam Al-Qur'an

³⁸ Muhammad Rifky, Sibli, dkk.(2023). "*Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni (IPTEKS) Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Islamic Education Vol. 1, No. 1 ISSN: 2962-679X.

banyak terkandung teks-teks (ayat-ayat) yang mendorong manusia untuk melihat, memandang, berfikir, serta mencermati fenomena-fenomena alam semesta ciptaan Allah SWT yang menarik untuk diselidiki, diteliti dan dikembangkan. Al-Qur'an menantang manusia untuk menggunakan akal fikirannya seoptimal mungkin.

Al-Qur'an memuat segala informasi yang dibutuhkan manusia, baik yang sudah diketahui maupun belum diketahui. Informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologipun disebutkan berulang-ulang dengan tujuan agar manusia bertindak untuk melakukan nadzar. Nadzar adalah mempraktekkan metode, mengadakan observasi dan penelitian ilmiah terhadap segala macam peristiwa alam di seluruh jagad ini, juga terhadap lingkungan keadaan masyarakat dan historisitas bangsa-bangsa zaman dahulu.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang memberikan motivasi agar manusia menggunakan akal fikiran untuk membaca dan mengamati fenomena-fenomena alam semesta. Teks-teks Al-Qur'an yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sebagai berikut:

- a) Al-Qur'an sebagai produk wujud iptek Allah.
- b) Al-Qur'an sebagai predictor
- c) Al-Qur'an sebagai sumber motivasi
- d) Al-Qur'an simplikasi (Penyederhanaan)
- e) Al-Qur'an sumber etika pengembangan Iptek.

Pada teknologi harus terkandung muatan etika yang selalu menyertai hasil teknologi pada saat akan diterapkan. Sungguh pun hebat hasil teknologi namun jika diniatkan untuk membuat kerusakan sesama manusia, menghancurkan lingkungan sangat dilarang di dalam Islam. Jadi teknologi bukan sesuatu yang bebas nilai, demikian juga penyalahgunaan teknologi merupakan perbuatan zalim yang tidak sesuai Allah SWT.

Menurut Habibie, ada lima prinsip yang harus diikuti untuk mencapai penguasaan IPTEK yaitu:

- 1) Melakukan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang IPTEK yang relevan dengan pembangunan bangsa.
- 2) Mengembangkan konsep masyarakat teknologi dan industri serta melakukan usaha serius dalam merealisasikan konsep tersebut.
- 3) Adanya transfer, aplikasi dan pengembangan lebih jauh dari teknologi yang diarahkan pada pemecahan masalah-masalah nyata.
- 4) Kemandirian teknologi, tanpa harus bergantung ke luar negeri.
- 5) Perlu adanya perlindungan terhadap teknologi yang dikembangkan di dalam negeri hingga mampu bersaing di arena internasional.

Beberapa alasan yang setuju antara PAI berbasis IPTEK.

1. IPTEK dapat membantu kegiatan kita dalam beribadah
2. Mempelajari IPTEK merupakan salah satu bentuk rasa syukur terhadap nikmat akal yang telah dianugerahkan kepada manusia.
3. Integrasi PAI berbasis IPTEK dapat mengurangi tindak penyalahgunaan teknologi karena kita dilandasi oleh iman dan takwa.
4. Di era seperti sekarang ini IPTEK sangat dibutuhkan untuk penyebaran ilmu agama.
5. Memiliki manfaat yang baik jika digunakan sesuai porsi yang tepat dan pula tidak melupakan moral agama.³⁹

³⁹ Rizki Gunawan. Dkk, “*Journal of Islamic Education & Management*” Vol.2 No.1, Tahun 2022

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif⁴⁰, yaitu mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan kepada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh koresponden dari data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat argumen dan akurasi data dari hasil pengamatan. Kemudian, data di deskripsikan secara terperinci dengan memberikan kritik atau penilaian. Dengan maksud menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, keadaan, dan gejala. Dalam hal ini adalah Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK Di MAN 2 Brebes.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti⁴¹.

Dalam konteks ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di MAN 2 Brebes dan mendeskripsikan menggunakan kata-kata mengenai berbagai hal yang ditemui di lokasi tersebut yang berkaitan dengan masalah yang sedang diangkat untuk mengetahui secara mendalam bagaimana keterkaitan antara subjek, lokasi, fenomena yang dialami dalam menciptakan strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

⁴⁰ Syaiful Anam, (2023), “*Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R & D)*”. Padang : PT Global Eksklusif Teknologi. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/wbFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm.9

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Km. 01 Laren, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa tengah 52273 dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Tingginya tingkat animo pendaftar peserta didik baru setiap tahunnya
- b) Pemberian fasilitas beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik serta peserta didik kurang mampu.
- c) Empat program kelas unggulan di sekolah tersebut yang menurut saya luar biasa seperti kelas IPA 1 unggulan riset, IPA 2 robotik, IPA 3 animasi, dan Tahfidz. Karena selain mengajarkan ilmu agama, sekolah tersebut mampu mengintegrasikan agama dan ilmu sains dengan cukup baik.
- d) Publikasi kegiatan-kegiatan madrasah di media cetak, maupun sosial media.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Februari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Banyak yang berpendapat bahwa subjek penelitian adalah orang yang melakukan penelitian (peneliti), sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang diteliti. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan informan adalah yang bisa

memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian.⁴²

Dalam penelitian tentang strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah:

a. Kepala Madrasah

Data yang penulis gali dari kepala madrasah Bapak Drs. H. Lutfil Hakim, M.Pd. yaitu mengenai gambaran umum MAN 2 Brebes mulai terkait dari sejarah berdiri, visi misi madrasah, administrasi guru, siswa, dan kebijakan serta strategi integrasi pembelajaran.

b. Wakil kepala Madrasah

1. Wakil Humas Bapak Mukti.

2. Waka Kesiswaan Ibu Eti Shopia Wijayanti.

Adapun data yang penulis gali dari wakil kepala madrasah yaitu keterlibatan dalam strategi Integrasi pembelajaran. Bapak Syamsul Bayan S.Pd. sebagai sumber memperoleh data tentang sekolah, dan siswa.

3. Guru-guru MAN 2 Brebes

Data yang peneliti gali dari guru-guru MAN 2 Brebes adalah terkait upaya guru dalam menciptakan strategi integrasi pembelajaran PAI berbasis IPTEK. Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist yaitu Ibu Neli Mu'minatin, Ibu Zulfa selaku guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak, Bapak Slamet selaku guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bapak Furqon selaku guru pada mata pelajaran Fiqih sebagai sumber memperoleh data tentang Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

4. Dua peserta didik yaitu Eka Ayu Riskiani kelas X.3, dan Dhea kelas X.1 sebagai sumber memperoleh data tentang sistem pembelajaran khususnya Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

⁴² Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 152

5. Orang tua wali

Data yang peneliti gali yaitu terkait untuk alasan mereka memilih madrasah dan penilaian mereka terhadap MAN 2 Brebes.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya merupakan variabel yang dikaji. Objek penelitian dapat melekat sebagai data penelitian yang dapat disadap dari subjek penelitian dapat pula diambil dari sumber data lainnya seperti dokumen, pendapat orang yang mengetahui tentang objek penelitian, dan pihak-pihak yang terkait lainnya.⁴³ Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.⁴⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang terjadi pada subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan.⁴⁵ Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁶ Data yang dihasilkan dari teknik observasi digunakan

⁴³ Salim dan Hadir, *Penelitian Pendidikan...*, hlm.71

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm.68

⁴⁵ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 162

⁴⁶ Sugiyono (2023), "*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*", (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm.310.

untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴⁷

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi dengan pengamatan secara terus terang, dimulai dengan pengamatan yang bersifat umum atau luas, sampai terfokus pada permasalahan kegiatan Strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes. Peneliti berterus terang kepada informan atau sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian untuk mengumpulkan data.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara bebas. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek peneliti secara santai tanpa ada tekanan dari manapun, serta tanpa diikat dan diatur oleh suatu pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yakni waka kurikulum, guru PAI kelas X, dan siswa MAN 2 Brebes untuk memperoleh data, metode apa saja yang diterapkan dalam pengintegrasian PAI berbasis IPTEK, serta faktor pendukung dan kendala apa saja yang dihadapi dan solusinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada dan yang dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁴⁸ Teknik pengumpuln data ini dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁹ Peneliti mengambil beberapa dokumentasi berupa file sejarah kehidupan (*life histories*), serta foto dalam penelitian ini guna memperoleh sejarah, profil MAN 2 Brebes, visi misi, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang dilakukan dalam penerapan integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 131

⁴⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 82

⁴⁹ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 170

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode miles dan huberman. Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data.

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langkah selanjutnya yaitu merangkum data-data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, flowchar, dan sejenisnya.⁵⁰ Dalam penyajian data, peneliti memegang data yang telah direduksi yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan dianggap kredibel.⁵¹

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dari hasil reduksi data sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah mengenai strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data yang dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengkombinasikan beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵² Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 2 Brebes. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dimana peneliti menguji data yang didapat dari narasumber yaitu waka kurikulum, guru PAI kelas X dan, siswa kelas.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi teknik dimana peneliti menguji data dengan wawancara dengan sumber yang sama dan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui lembar observasi dan dokumentasi

⁵² Sugiyono. (2005), "*Memahami Penelitian Kualitatif*", Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.125

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih seger belum banyak masalah akan membuat data valid.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN STRATEGI INTEGRASI PAI
BERBASIS IPTEK DI MAN 2 BREBES

A. Penyajian Data Analisis Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes.

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes. Jumlah siswa yang di gunakan dalam dalam penelitian ini adalah dua siswa yaitu Eka kelas X.1 dan Dhea kelas X.3. Alasan peneliti mengambil kelas tersebut adalah karena di kelas X telah menggunakan kurikulum merdeka belajar, Sedangkan kelas XI,XII masih menggunakan kurikulum k13. Alasan kenapa di kelas X menggunakan kurikulum merdeka adalah karena syarat untuk seleksi masuk kelas penjuruan yaitu kelas unggulan ataupun kelas reguler, di MAN 2 Brebes sendiri ada empat kelas unggulan yaitu IPA 1 ungguan riset, IPA 2 robotik, IPS 1 animasi, dan agama (Tahfidz). Berdasarkan hasil pendataan dilapangan, bahwa dengan menggunakan Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di man 2 brebes, guru memiliki tanggung jawab besar yaitu dalam memilih strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran, sedangkan kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam memajukan sekolah yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran di ruang kelas. Alasan memilih sekolah MAN 2 Brebes dari pada sekolah lain yaitu karena dari tingkat animo penerimaan peserta didik yang setiap tahun selalu meningkat menandakan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap sekolah tersebut. Dan lagi di MAN 2 Brebes telah menggunakan kurikulum merdeka Belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Bayan bahwa “Strategi integrasi PAI berbasis IPTEK merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatkan mutu SDM. Kehadiran strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes sengaja diciptakan agar mempertahankan eksistensi

madrasah dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang cukup signifikan, dan juga untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian strategi integrasi PAI berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk membentuk dan atau meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut”.

Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes sendiri tidak bisa dilakukan oleh satu pihak yang ada di dalam madrasah saja. Akan tetapi memerlukan kerjasama seluruh sumber daya yang ada di madrasah. Strategi dan upaya yang dilakukan pihak madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dalam menciptakan integrasi PAI berbasis IPTEK adalah:

1. Melalui kerjasama

Kerjasama merupakan strategi yang dilakukan madrasah dalam menciptakan integrasi PAI berbasis IPTEK. Kerjasama yang dilakukan oleh pihak madrasah berlangsung secara internal maupun eksternal.⁵³ Hubungan kerjasama secara internal ini dibangun oleh para warga yang berada di dalam lingkungan madrasah. Baik antar kepala madrasah dengan guru, guru dengan siswa, maupun guru dengan wali murid.

Hubungan kerjasama yang dibangun oleh pihak madrasah secara eksternal dilakukan dengan instansi terkait, seperti dinas kesehatan, dinas kecamatan, dinas kepolisian. Sedangkan kerjasama secara internal dilakukan melalui kerjasama langsung dengan orang tua atau wali murid, serta kerjasama dengan warga sekitar madrasah.

Hubungan ini perlu dilakukan karena untuk mengantisipasi bila mana terdapat jejak-jejak kriminal dan atau untuk menjamin Seperti tidak ada tindakan penyalahgunaan narkoba, tindakan pembunuhan, tindakan pencurian dan tindakan-tindakan yang kurang baik lainnya yang dapat merugikan citra madrasah.

2. Melalui perbaikan layanan pendidikan.

Kedua, yaitu melalui perbaikan layanan pendidikan. Keberhasilan

⁵³ Wawancara dengan bapak Samsul Bayan

madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan dapat diukur dari tingkat kepuasan para pelanggannya. Pelayanan madrasah dikatakan berhasil jika madrasah mampu memberikan pelayanan yang sama atau melebihi harapan dari pelanggan madrasah. Hal ini biasa kita kenal dengan istilah pelayanan prima. Pelayanan prima merupakan upaya untuk memberikan rasa puas dan menumbuhkan kepercayaan terhadap pelanggan.⁵⁴ Oleh karena itu untuk mencapai kepuasan pelanggan diperlukan sebuah strategi perbaikan-perbaikan layanan pendidikan baik untuk siswa itu sendiri, guru, maupun orangtua dan masyarakat. Upaya yang dilakukan MAN 2 Brebes dalam melakukan perbaikan layanan pendidikan adalah penerimaan kritik dan saran yang mana kritik dan saran menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dengan adanya penerimaan kritik saran ini madrasah mampu mengevaluasi dirinya menjadi lebih baik. Humas MAN 2 Brebes selalu aktif melakukan komunikasi, membuka kritik saran, dan merespon apabila terdapat kendala atau keluhan dari siswa, orang tua dan guru.

Kegiatan pemberian kritik dan saran oleh orangtua dan masyarakat sekitar dilakukan baik secara langsung yaitu dengan pertemuan rapat wali murid, maupun dengan media elektronik (*handphone*). Untuk hubungannya dengan siswa, humas bekerjasama dengan kesiswaan.⁵⁵ pemberian evaluasi siswa dilakukan secara langsung melalui pihak BK yang menegur anak-anak yang tidak disiplin dengan hukuman, dan juga dilakukan pemantauan media sosial siswa, dan untuk guru sendiri dilakukan dengan seminar yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan atau madrasah.

B. Pembahasan

1. Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes
 - a. Program Penjuruan kelas Unggulan dan Reguler

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 2 Brebes pada

⁵⁴ Dياسika Ulinaflah dan Novan Ardy Wiyani, "Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Purwokerto", dalam jurnal re-JIEM, Vol. 2 No. 2, 2019, hlm. 224

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang humas MAN 2 Brebes Bapak Mukti.

tanggal 15 Februari 2024 didapatkan bahwa program penjuruan kelas unggulan dan reguler itu sudah dilaksanakan sejak siswa masuk dikelas X. Pada hasil dan pembahasan ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai pemanfaatan media multimedia yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

Multimedia yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes peneliti memperoleh hasil yang mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru memanfaatkan media multimedia dalam pembelajaran PAI tersebut yaitu berupa *Microsoft PowerPoint*, *Microsoft Word* dan *Player Video (Audio Visual)* dan penampilan gambar (*Visual*). Selain teknologi multimedia juga didukung dengan media teknologi laptop atau komputer dan teknologi telekomunikasi.

Teknologi multimedia dalam pembelajran PAI di MAN 2 Brebes berupa player video yakni untuk menampilkan video materi pembelajaran kepada siswa secara konkrit dalam pembelajaran. Contoh seperti pada materi SKI atau tarikh yaitu video peristiwa atau sejarah. Kemudian untuk gambar yaitu menampilkan gambar-gambar seperti pada materi akhlak, menampilkan perilaku terpuji maupun perilaku tercela. Pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran yaitu digunakan oleh guru dalam menampilkan sub-sub atau poin dari materi yang akan disampaikan kepada siswa dan digunakan siswa untuk presentasi hasil diskusi. Pemanfaatan *Microsoft Word* dalam pembelajaran adalah sebagai kertas kerja penugasan yang digunakan oleh siswa. Seperti mengetik tugas maupun meng-copy paste dari internet.

Pemanfaatan dari teknologi komputer dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes yaitu sebagai alat atau media yang mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multimedia. Selain itu teknologi laptop atau komputer membantu siswa dalam menyelesaikan tugas pekerjaan jauh lebih mudah dan cepat. Teknologi laptop atau

komputer pula dapat dimanfaatkan sebagai alat atau media bertukar informasi dan data dalam pembelajaran serta sebagai alat dalam mendukung presentasi. Teknologi telekomunikasi yang digunakan yaitu handphone. Dimana siswa sekarang sudah akrab dengan benda ini dan hampir semua siswa MAN 2 Brebes menggunakan handphone. Dalam pembelajaran PAI guru memanfaatkan teknologi telekomunikasi handphone untuk siswa mengirimkan tugas kepada guru.

Guru MAN 2 Brebes dalam mempersiapkan pembelajaran PAI berbasis IPTEK dengan membuat RPP dan materi yang akan ditampilkan dengan Power Point, dengan pembuatan RPP maka langkah pembelajaran menjadi terarah dan sistematis, begitu juga dengan materi yang akan ditampilkan dengan power point dapat memudahkan guru dalam mengemas dan menyampaikan materi. Adapun langkah-langkah pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia di MAN 2 Brebes sebagai berikut:

Langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru di MAN Brebes dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. berdasarkan hasil temuan lapangan dapat peneliti paparkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran MAN 2 Brebes sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dari tahap pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan.

Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran MAN 2 Brebes juga sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan observasi, karakteristik pembelajaran MAN 2 Brebes dilakukan secara efektif, efisien, aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan mencerdaskan. Tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik sesuai yang diharapkan. Peserta didik tidak hanya menguasai kompetensi kognisi saja, tetapi juga kompetensi afeksi dan psikomotor. Aktivitas pembelajaran berfokus dan didominasi siswa. Guru secara aktif memantau, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dapat kita ketahui bahwa tahapan proses pembelajaran MAN 2 Brebes terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

2. Implementasi pembelajaran SKI

- a. Nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan pendahuluan antara lain, guru datang tepat waktu. Nilai yang ditanamkan adalah disiplin. Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas. Nilai yang ditanamkan adalah sangun dan peduli. Berdoa sebelum membuka pelajaran. Nilai yang ditanamkan adalah religius. Mengecek kehadiran siswa. Nilai yang ditanamkan adalah disiplin dan rajin. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya. Nilai yang ditanamkan adalah religius dan peduli. Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu. Nilai yang ditanamkan adalah disiplin. Menegur siswa yang terlambat dengan sopan. Nilai yang ditanamkan adalah disiplin, santun dan peduli. Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain terkait dengan KI/KD.
- b. Nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan inti antar lain melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru belajar dari aneka sumber. Nilai yang ditanamkan adalah mandiri, berfikir logis, kreatif dan kerjasama. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media

pembelajaran, dan sumber belajar lain. Nilai yang ditanamkan adalah kreatif dan kerja keras. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Nilai yang ditanamkan adalah kerjasama, saling menghargai, dan peduli lingkungan. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran kegiatan pembelajaran. Nilai yang ditanamkan adalah rasa percaya diri dan mandiri. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. Nilai yang ditanamkan adalah cinta ilmu, kreatif, dan logis. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Nilai yang ditanamkan adalah kreatif, percaya diri, kritis, saling menghargai santun. Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan dan bertindak tanpa rasa takut. Nilai yang ditanamkan adalah kreatif, percaya diri dan kritis. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Nilai yang ditanamkan adalah kerjasama, saling menghargai, dan tanggung jawab. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. Nilai yang ditanamkan adalah jujur, bertanggung jawab, percaya diri, saling menghargai, mandiri, dan kerjasama. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan. Nilai yang ditanamkan adalah percaya diri, saling menghargai, mandiri dan kerjasama. Memberikan umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Nilai yang ditanamkan adalah saling menghargai percaya diri, santun, kritis dan logis. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan kolaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. Nilai yang ditanamkan adalah percaya diri, logis, dan kritis. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk

memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan. Nilai yang ditanamkan adalah memahami kelebihan dan kekurangan. Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh, dalam, dan luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, antara lain dengan guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. Nilai yang ditanamkan adalah peduli dan santun. Guru membantu menyelesaikan masalah. Nilai yang ditanamkan adalah peduli. Guru memberikan acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi. Nilai yang ditanamkan adalah kritis. Guru memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh. Nilai yang ditanamkan adalah cinta ilmu. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang ataupun belum berpartisipasi aktif. Nilai yang ditanamkan adalah peduli dan percaya diri.

- c. Nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan penutup, antara lain guru bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran. Nilai yang ditanamkan adalah mandiri, kerjasama, kritis dan logis melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Nilai yang ditanamkan adalah jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Merencanakan pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdoa pada akhir pembelajaran. Nilai yang ditanamkan adalah religius.

Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak FA mengenai inovasi pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum merdeka belajar yang sudah dirangkum pada tabel dibawah ini:

No	Sebelum	Sesudah
1.	Metode yang digunakan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dengan menggunakan metode Konvensional yaitu; 1. Ceramah 2. Demonstrasi 3. Diskusi 4. Tanya jawab	Pembaharuan (Inovasi) Metode yang digunakan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan metode atau Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)
2.	Bahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih memakai bahan materi yang sudah ada. Yaitu kurikulum atau buku-buku ajar yang diberikan melalui Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama setempat	- Selain materi atau buku ajar yang sudah ada, inovasi bahan ajar saat ini disiapkan sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya: Praktek Sholat Jenazah dan berjama'ah, Baca dan Tulis AlQuran (Khatt) dan menghafal surah surah pendek didalam AlQuran atau Juz Amma.
		- Dalam proses belajar guru menggunakan Power Point dan Video (film-film kartun sejarah tentang Nabi dan sahabat-sahabatnya). - Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran agama Islam yaitu dengan menggunakan media pembelajaran antara lain: TV LCD (Tampilan), laptop, alat peraga penunjang.

Tabel 1: Wawancara dengan guru PAI

Cara melakukan Inovasi atau pembaharuan baik dalam segi kurikulum, pembelajaran, membenahi sarana dan prasarana yang ada dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Sesuai dengan perkembangan zaman bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam dan kurikulum mata pelajaran lain selalu mengalami perubahan dan pembaharuan. Perubahan atau pembaharuan itu dimaksudkan agar kurikulum sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk aktif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Neli Mukminatun di MAN 2 BREBES :

3. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis ICT dengan model CTL yang dilakukan meliputi beberapa tahapan, yaitu pembukaan, pelaksanaan atau inti dan terakhir penutup.

a. Pembukaan

Pendidik menyiapkan unit belajar mandiri atau modul ajar yang telah disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidik menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits yang akan dibahas dalam pembelajaran di kelas dan memberikan stimulus dengan bantuan media pembelajaran digital berbentuk gambar dan video interaktif yang berisi fenomena dan informasi pengetahuan yang didapat dan pengalaman pernah dialami kehidupannya.

b. Pelaksanaan atau isi

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan model Contextual teaching and learning dilaksanakan melalui metode pembelajaran kolaboratif.

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar, kemudian pendidik memberikan sebuah permasalahan atau fenomena actual yang harus dikritisi oleh tiap kelompok melalui kajian dan diskusi dengan mengumpulkan bahan atau informasi melalui media digital seperti website blog, instagram, chatgpt, atau youtube yang mengandung informasi yang berhubungan dengan materi yang dikaji. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan dipandu oleh pendidik secara bergantian. Kelompok lain boleh untuk menanggapi kelompok yang sedang mempresentasikan materinya dengan pendapat yang berbeda sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diatas termasuk Problem Based Learning dan Inquiry, yang merupakan cara belajar dengan memanfaatkan masalah dan peserta didik harus melakukan pencarian

atau penggalan informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Dengan metode tersebut akan mendukung pembelajaran kontekstual dengan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Penutup

Tahapan penutup adalah tahapan terakhir dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan model CTL. Tahapan ini mencakup proses refleksi dan evaluasi belajar peserta didik terkait proses pembelajaran berkaitan dengan materi belajar yang dipelajari, dikaji, dan didiskusikan bersama di kelas. Pada tahap inilah pendidik melakukan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik berhubungan dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan bersama. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk memahami lebih dalam dan mengingat kembali informasi pengetahuan yang telah diperoleh melalui diskusi dan pengalaman-pengalamannya yang dialami berdasarkan kejadian-kejadian actual disekelilingnya, baik yang diperoleh secara langsung di dunia nyata atau melalui media teknologi informasi dan komunikasi. Terakhir, pendidik memberikan beberapa pertanyaan untuk mengajak para peserta didik dalam merefleksikan dan mengkontekstualisasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan fenomena aktual dikehidupannya.

Berdasarkan hasil observasi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dapat peneliti katakan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik sudah berjalan dengan baik. Pendidik memanfaatkan media pembelajaran ICT dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi Al-Qur'an Hadits secara tekstual, tetapi mereka dapat memahami materi yang dipelajari melalui proses kontekstualisasi pengetahuan yang didapat dengan fenomena di kehidupan nyata. Dengan bantuan media pembelajaran

digital, peserta didik dapat mengakses segala informasi pengetahuan yang dipelajari dan mengkontekstualisasikan dengan fenomena-fenomena aktual melalui akses internet pada website, berita online, atau video youtube yang tak terbatas ruang dan waktu. Selanjutnya mereka akan melakukan diskusi dengan teman-teman kelompoknya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan dapat memecahkan permasalahan yang dikaji. Hasil diskusi nantinya dipresentasikan di depan pendidik dan teman-teman kelasnya dengan memanfaatkan slide power point, perangkat laptop, smartphone, dan LCD proyektor. Setiap akhir sesi pembelajaran, pendidik mengajar para peserta didik mengingat-ingat kembali terkait materi pengetahuan serta pengalaman yang telah diperoleh mereka dan memberikan evaluasi belajar. disinilah kemudian para peserta didik diajak untuk merefleksikan materi pengetahuan dan segala pengalaman yang diperolehnya bersama, melalui proses penalaran kritis dan dialektis.

Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media berbasis teknologi, para peserta didik nampak antusias dalam belajarnya. Pemilihan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning yang diterapkan pendidik menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup, pola komunikasi antara pendidik dan peserta didik interaktif, dan akses materi pengetahuan menjadi lebih luas dan beragam. Dalam wawancara peserta didik, mereka merasakan proses pembelajaran Al-Qur'an sangat menarik dan menyenangkan.

Model pembelajaran kontekstual yang terintegrasi dengan teknologi digital cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan menjadikan peserta didik lebih kreatif, sebab kemampuan yang dibutuhkan generasi milenial dalam menghadapi era industri 4.0 yaitu mencakup kemampuan problem solving, adaptability, communication skills, collaboration skills, leadership, creativity and innovation.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern ini tidak bisa tidak, harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih agar pembelajaran tidak terkesan ketinggalan zaman, membosankan, monoton. Model yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis ITC di MAN 2 Brebes yaitu Contextual Teaching and Learning, yang dianggap relevan bagi karakteristik belajar generasi millennial.

Pembelajaran (Contextual Teaching and Learning) merupakan model pembelajaran yang bertujuan mendukung peserta didik dalam ,memaknai pengetahuan yang mereka pelajari melalui proses menghubungkan subjek informasi pengetahuan dengan konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam hal sosial, personal, budaya, maupun keagamaan. Penggunaan teknologi digital dalam model kontekstual menjadikan proses pembelajaran menjadi inovatif serta guru dan peserta didik semakin kreatif, sehingga tujuan pembelajaran PAI akan dapat tercapai.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam mengawali pelajarannya dengan kegiatan apersepsi yaitu berupa pemberian pesan kepada siswa agar senantiasa mengucapkan salam, berkata jujur, dan berakhlak mulia Memasuki kegiatan inti, Ibu Neli Mukminatn menekankan pada pemahaman siswa, yaitu siswa diminta secara aktif menemukan tema-tema inti dalam sebuah materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat bahwa aspek selanjutnya yang harus dipelajari dari materi PAI adalah akhlak. Akhlak dikenal dengan buahnya ilmu.⁵⁶ Arah dan tujuan dari pendidikan Islam pada hakekatnya adalah perbaikan akhlak, itulah kenapa Rasulullah bersabda," sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik. HR. Bukhari. Pembinaan akhlak harus dilakukan sedini mungkin dan berorientasi pada pembiasaan yang terprogram.

⁵⁶ Choli, I., & Rifa'i, A. (2021). Development Of Student Religious Attitudes During The Covid-19 Pandemic. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).

Ibu Neli Mukminatin menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam menyampaikan materinya dengan bahasa yang baik dan cukup memahamkan. Dan beliau memanfaatkan sumber belajar dan media yang cukup beragam, misalnya proyektor, papan tulis, dan buku paket sebagai bahan yang sering beliau gunakan.

Ibu Neli Mukminatin telah menyampaikan materi dengan metode dengan sangat menarik, disesuaikan dengan kehidupan siswa secara nyata. Karena penggunaan metode tersebut menjadikan siswa sangat tertarik dengan sangat antusias memperhatikan apa yang disampaikan pendidik. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan banyak cara misalnya melalui media text : *WA, google classroom*, media audio atau video : *zoom, google meet*, dan lainnya.

Ibu Neli Mukminatin memilih menggunakan media apa untuk menyampaikan pembelajaran, tergantung rumusan tujuan. Kemampuan guru memilih media dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media juga harus dipertimbangkan.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Ibu Neli Mukminatin adalah banyak siswa yang sudah mahir dalam membaca Al Qur'an namun ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca sesuai kaidah tajwid dan panjang pendek bacaannya.

Dalam kurikulum merdeka guru PAI harus memberikan pelayanan secara menyeluruh dan adil kepada semua siswa. Dan layanan ini tidak akan maksimal tanpa melalui identifikasi yang mendalam terhadap kemampuan siswa.

4. Implementasi pada mata pelajaran Fiqih

MAN 2 Brebes sendiri memiliki peran yang cukup penting. Salah satu peran utamanya adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi individu yang menjalankan agama dengan taat. Selain itu, pelajaran fiqih juga bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik memahami dan

menerapkan ajaran agama islam dengan benar. Melalui pembelajaran fiqih, peserta didik dapat mengenal hukum-hukum islam dan tata cara pelaksanaan ibadah dengan benar, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang beragama dan taat dalam menjalankan agama islam.⁵⁷

Kurikulum merdeka sudah mulai diterapkan di MAN 2 Brebes dalam proses pembelajaran. Para pendidik masih berupaya untuk menyesuaikan diri dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari mempersiapkan administrasi pembelajaran hingga kesiapan dari pendidik sendiri. Hal ini juga disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih dalam wawancaranya dengan peneliti.

“Penerapan kurikulum merdeka di MAN 2 Brebes bukan hanya di mata pelajaran fiqih saja, tapi di semua mata pelajaran. Jadi masih banyak sekali persiapan yang harus dilakukan oleh semua lapisan sekolah, mulai dari bagian kurikulum sampai ke para guru yang mengajar”.

Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dapat dilihat melalui pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, fokus utama penelitian adalah pada aspek inti dari kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas X, serta penerapan proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar pancasila.⁵⁸

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran yang membantu mengarahkan proses pembelajaran menuju pencapaian kompetensi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas X dilakukan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di kelas X di MAN 2 Brebes merancang modul ajar dengan merujuk pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

⁵⁷Gafrawi, & Mardianto. (2023). “*Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah*”. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih

⁵⁸Berlian Ujang C, S. S. R. P. (2022). “*Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, *Journal Of Education And Language Reserch*, /(12), 2106.

Modul ajar yang disusun oleh guru mencakup elemen yang sesuai dengan standar kurikulum merdeka. Ini mencakup pemahaman yang disesuaikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan perancangan metode pembelajaran. Modul ajar ini juga dilengkapi dengan berbagai komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunan. Selain itu, komponen-komponen tambahan dapat dimasukkan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang bersangkutan. Guru juga berperan merancang dan melaksanakan pembelajaran hingga mengevaluasi hasil belajar serta mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut pendidik di lembaga ini, kurikulum merdeka lebih memudahkan guru dalam mengajar,⁵⁹ karena guru tidak terlalu terbebani dengan banyaknya administrasi yang harus dilengkapi. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dimana pendidik dituntut harus menyediakan berbagai administrasi sebelum memulai pembelajaran. Hal ini merupakan suatu keunggulan kurikulum merdeka bagi para pendidik. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa pendidik mata pelajaran PAI di MAN 2 Brebes yang mengatakan:

“Enaknya guru di kurikulum merdeka tidak terlalu terbebani dengan administrasi seperti kurikulum lalu, sebenarnya memang ada administrasi yang harus dilengkapi untuk proses pembelajaran, Cuma tidak sebanyak dulu”.

Dari pernyataan berikut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka cukup meringankan beban seorang pendidik dalam mengajar di lembaga pendidikan formal. Dengan ditambahkan program P5 (Projek Penguatan Profil Pemuda Pancasila) yang menjadi program unggulan dalam kurikulum ini, menjadikan peserta didik selalu memberikan inovasi dalam berkarya yang berdampak positif bagi pengetahuan mereka.

⁵⁹ Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (2023). “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21”. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 01(02), 57-66.

Kekurangan dan kelebihan pembelajaran fiqih dalam kurikulum merdeka dalam wawancara dengan guru MAN 2 Brebes, menyampaikan:

“kita tahu kalo kurikulum merdeka juga sudah melibatkan teknologi pembelajaran, sedangkan disini ada beberapa santri yang di asrama yang hanya dijatah waktu untuk diperbolehkan menggunakan handphone. Jadi memang membutuhkan ekstra waktu dalam meng-share materi atau tugas lain”.

Adapun pembelajaran fiqih di MAN 2 Brebes dengan kurikulum merdeka kurang memunculkan perubahan yang signifikan, dikarenakan dalam pembelajaran fiqih, guru sebagai pendidik sudah terbiasa menerapkan pembelajaran berbasis project, hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran.

“Sebenarnya antara kurikulum merdeka dan kurikulum 13 dalam pelajaran fiqih tidak terlalu menimbulkan perbedaan yang sangat mencolok, karena dari sebelum ini juga saya sudah terbiasa mengajar dengan berbasis project. Dalam kegiatan P5 juga masih dilaksanakan secara umum dengan tema bergantian setiap pekannya, sebenarnya dilaksanakan P5 itu per mapel, tapi karena kendala waktu yang terbatas, jadi kurang bisa maksimal”.⁶⁰

Guru fiqih juga menambahkan kendala yang dialami dalam pembelajaran yaitu masih kurang terdistribusinya buku paket yang dijadikan pegangan peserta didik untuk pembelajaran:

“kalau secara administrasi memang sudah menggunakan kurikulum merdeka, tapi kalau buku paket, kami masih menggunakan buku fiqih yang lama, cetakan kemenag tahun 2019. Materi kebanyakan sama dengan CP di kurikulum merdeka, mungkin kalau ada materi yang tidak lengkap, saya mencari referensi lain dari internet untuk bahan ajar. Semoga kedepannya buku-buku paket cepat didistribusikan ke sekolah”.

Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih tidak

⁶⁰Priantini, D. A. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022), “Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas”. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8 (2).

terlepas dari kesulitan dan kendala yang dialami guru. Adapun beberapa bentuk kendala yang dialami oleh guru fiqih dalam menerapkan kurikulum merdeka adalah: 1) Tidak adanya acuan khusus untuk menyiapkan administrasi pembelajaran, 2) Guru yang kurang siap melaksanakan kurikulum merdeka disebabkan karena faktor usia atau umur dan sumber daya manusianya itu sendiri, 3) Kurangnya diklat atau pelatihan, 4) Kurangnya waktu untuk kegiatan P5, karena dalam kegiatan P5 di MAN 2 Brebes tidak dilaksanakan berdasarkan mata pelajaran, tetapi secara global dengan mengusung tema berbeda setiap pecan, 5) Terkendala peralatan elektronik karena ada sebagian siswa yang menetap di asrama pesantren, 6) Peserta didik masih menggunakan buku pelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 karena ketersediaan buku paket yang sesuai dengan kurikulum merdeka khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam di madrasah masih terbatas.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hambatan dalam pembelajaran PAI adalah jaringan internet yang tidak stabil, aplikasi pembelajaran yang bermasalah keterbatasan kemampuan guru dalam penguasaan IT, kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran dan, kurangnya minat belajar siswa pada mata pembelajaran PAI. Oleh karena itu, perlu dilakukan Strategi dan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengembangkan keterampilan mengajar guru, dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dan komunikasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran PAI berbasis IPTEK dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

5. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dan pembelajaran aktif (*Active Learning*). pendidik menggunakan variasi metode dalam model pembelajaran seperti metode

ceramah, Tanya jawab, resume dan penugasan dalam proses pembelajaran.

Adapun yang dimaksud model pembelajaran (*Aktive Learning*) terdiri atas tiga bagian. Pertama, bagaimana membuat peserta didik aktif sejak dini. Kedua, bagaimana membantu peserta didik memperoleh keterampilan, dan sikap secara aktif. Ketiga, bagaimana belajar agar tidak lupa.

Prosedur pembelajaran kooperatif terdiri atas empat tahapan, sebagai berikut:

1. Penjelasan Materi

Tahapan ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum peserta didik belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman peserta didik terhadap pokok materi pelajaran.

Pada tahapan ini, pendidik lebih dulu memberikan penjelasan secara umum tentang materi yang akan dipelajari. Dalam penjelasannya, pendidik dapat menggunakan metode ceramah atau tanya jawab serta menggunakan bantuan media-media pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran.

2. Belajar dalam kelompok

Pada tahapan ini, peserta didik diminta belajar pada kelompoknya masing-masing. Dalam pengelompokan bersifat heterogen, artinya kelompok-kelompok belajar yang dibentuk dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan peserta didik yang meliputi perbedaan gender, latar belakang agama, sosial-ekonomi dan etnik, serta memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik.

3. Penilaian

Bentuk penilaian yang dilaksanakan berupa tes atau kuis. Tes dapat dilaksanakan secara individual dan kelompok. Tes individual bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, sedangkan tes kelompok bertujuan untuk mengetahui kemampuan kelompok. Hasil akhir adalah penggabungan keduanya.

4. Pengakuan tim

Pada tahapan ini, langkah yang dilaksanakan berupa penetapan tim yang paling berprestasi atau tim yang dianggap paling menonjol diantara tim-tim yang lainnya. Kemudian tim tersebut diberikan penghargaan berupa hadiah, dengan memberikan hadiah dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajarannya, pendidik menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan memperhatikan prosedur dalam pembuatannya, proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur standar yang dilaksanakan pendidik menentukan dulu identitas mata pelajaran sebelum menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar tentang materi pelajaran aqidah akhlak. Setelah itu pendidik menentukan tujuan, indikator, materi ajar, pendekatan, metode pembelajaran yang akan diterapkan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan silabus.

Setidaknya ada enam jenis metode pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

a) Metode Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Group Resume, dan *Contextual Teaching Learning*.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran tentang keterkaitan antara materi pembelajaran terhadap kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajari.

Zoharik mengungkapkan lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

1. Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah

dimiliki oleh peserta didik.

2. Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global menuju bagian-bagiannya secara khusus dari (umum ke khusus)
3. Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara:
 - Menyusun konsep sementara
 - Melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain.
 - Revisi dan mengembangkan konsep.
4. Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
5. Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.

b) Metode *Group Resume*, Ceramah dan Tanya Jawab.

Teknik resume secara khusus menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan, dan pencapaian individual. Sedangkan resume kelompok merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada suatu kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lainnya. Kegiatan resume kelompok sangat efektif jika disesuaikan dengan mata pelajaran.

c) Metode Ceramah, Tanya Jawab dan *Inquiring Mind What to Know*

Teknik *Inquiring Mind What to Know* mampu merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi atau dugaan mengenai suatu topik atau persoalan. Sehingga peserta didik dapat menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya, jika mereka terlibat sejak awal dalam sebuah pengalaman pembelajaran kelas penuh.

d) Metode Diskusi dan *Synergetic Teaching*

Yang dimaksud metode *Synergetic Teaching* merupakan sebuah perubahan langkah. Pendidik mengasumsikan para peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran telah memiliki suatu

pengalaman atau pengetahuan terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari. Sehingga, memungkinkan para peserta didik yang telah mempunyai pengalaman-pengalaman berbeda mempelajari materi yang sama untuk dibandingkan catatan-catatannya.

e) Metode Diskusi, Tanya Jawab, dan *Social Learning*

Yang dimaksud dengan *Social Learning* adalah teori Albert Bandura yang menekankan teorinya pada proses belajar tentang respons lingkungan. Oleh sebab itu teorinya disebut teori belajar sosial. Prinsipnya adalah perilaku merupakan hasil interaksi resiprokal antara pengaruh tingkah laku, kognitif dan lingkungan. Albert Bandura menekankan pada proses modeling sebagai sebuah proses belajar.

f) Metode Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan *Guided Teaching*.

Teknik *Guided Teaching* diawali dengan pendidik menanyakan satu atau lebih pertanyaan kepada para peserta didik untuk membuka pengetahuan tentang materi pelajaran untuk mendapatkan hipotesis atau kesimpulan mereka, kemudian memilahnya kedalam kategori-kategori. Metode pembelajaran terbimbing merupakan suatu perubahan dari ceramah secara langsung dan memungkinkan pendidik mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para peserta didik sebelum membuat poin-poin pembelajaran. Metode ini sangat berguna dalam pembelajaran tentang materi yang memiliki konsep abstrak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Brebes dan paparan data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan terkait dengan Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK yang dilakukan di MAN 2 Brebes sudah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah sehingga sangat menunjang media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan juga efisien sehingga sangat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu MAN 2 Brebes juga mampu bersaing dengan sekolah lain dalam pencapaian prestasi-prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Perbaikan madrasah guna memenuhi kepuasan pelanggan pun telah dilakukannya. Baik dari perbaikan fisik, pelayanan madrasah sampai pada usaha peningkatan kinerja guru.

Penciptaan strategi integrasi PAI berbasis IPTEK juga perlu dilakukan agar para pelanggan madrasah tidak kabur memilih sekolah lain yang memiliki Akreditasi lebih baik. Oleh karenanya, madrasah harus bisa menciptakan sebuah citra yang positif untuk meyakinkan masyarakat dalam menentukan pilihannya pada madrasah.

Strategi dan upaya yang dilakukan pihak madrasah sebagai lembaga pendidikan islam dalam menciptakan integrasi PAI berbasis IPTEK yaitu melalui kerjasama. Hubungan kerjasama yang dibangun oleh pihak madrasah secara eksternal dilakukan dengan instansi terkait, seperti dinas kesehatan, dinas kecamatan, dinas kepolisian dan kemenag. Sedangkan kerjasama secara internal dilakukan melalui kerjasama langsung dengan orang tua atau wali murid, serta kerjasama dengan warga sekitar madrasah. Kedua yaitu melalui perbaikan layanan pendidikan. Layanan pendidikan dapat diukur dari tingkat kepuasan para pelanggannya. Untuk mencapai kepuasan pelanggan diperlukan

strategi perbaikan layanan pendidikan baik untuk siswa itu sendiri, guru, maupun orang tua. Oleh karena itu upaya yang dilakukan adalah menerima kritik dan saran yang mana dengan adanya penerimaan kritik saran ini madrasah mampu mengevaluasi dirinya menjadi lebih baik.

Upaya pengayaan dan evaluasi terus dilakukan guna meningkatkan kompetensi seperti lembar penilaian dan seminar-seminar tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien, interaktif, dan praktis juga sudah dilakukan.

Dengan demikian integrasi PAI berbasis IPTEK yang telah dilakukan di MAN 2 Brebes bisa dijadikan salah satu strategi dalam mengambil perhatian peserta didik baru dan merekrut mereka untuk bersekolah di madrasah. Penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes dilakukan melalui tahapan seleksi administrasi dan seleksi tes dengan mengusung strategi penjangkaran siswa berprestasi. Berdasarkan hasil data penerimaan peserta didik baru pada tahun 2023 MAN 2 Brebes sendiri terdapat sekitar 1111 siswa yang terdiri dari 33 kelas. Kelas 10 terdapat 12 kelas, Kelas 11 terdapat 11 kelas, dan kelas 12 terdapat 10 kelas. Dari pemaparan tersebut dapat dirinci lagi menjadi 7 ipa 4 ips dan 1 keagamaan. Ipa 1 unggulan riset, ipa 2 robotik, ips 1 animasi, dan agama (Tahfidz).

Dari uraian latar belakang diatas peneliti melihat Strategi dalam upaya menciptakan integritas PAI berbasis IPTEK yang telah dilakukan oleh MAN 2 Brebes memberikan dampak yang cukup baik pada hasil penerimaan peserta didik baru. Tingginya tingkat animo pendaftar di Kecamatan Bumiayu, Bantarkawung, dan Paguyangan pada tahun 2023/2024, menunjukkan bahwa masyarakat di tiga kecamatan tersebut memiliki kepercayaan dan respon yang positif terhadap madrasah sehingga mendaftarkan putra-putrinya di MAN 2 Brebes.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes, Peneliti menyampangkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan pada Strategi integrasi PAI berbasis IPTEK terus ditingkatkan untuk SDM yang bermutu dan memperbanyak atau memperbaiki fasilitas agar dapat membantu memaksimalkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Bagi Staf Madrasah

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan madrasah secara optimal untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Karena dengan melakukan perbaikan pelayanan secara terus menerus dapat mempertahankan pelanggan madrasah.

3. Bagi Komite Madrasah

Sebagai Penyambung aspirasi dan hubungan antara masyarakat dengan madrasah diharapkan bisa lebih aktif dalam memajukan mutu madrasah.

4. Bagi Kementrian Agama Kabupaten Brebes

Diharapkan mampu memberikan dukungan pada madrasah-madrasah yang ada di kabupaten Brebes untuk membangun dan menjaga citra positif madrasah di tengah masyarakat. Karena dengan citra positif, madrasah dapat bertahan lebih lama dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

5. Bagi Guru

Agar tujuan pembelajaran dan pendidikan di MAN 2 Brebes dapat terwujud, guru diharapkan meningkatkan kompetensi, kreatifitas dan inovasi yang mampu meningkatkan pengembangan bakat dan minat peserta didik baik dibidang akademik maupun non akademik.

6. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama untuk mengungkap fenomena lain yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, (2021) “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*” Guepedia
- Abuddin Nata, dkk., “*Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*”, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), h. 11.
- Adiyana Adam (2023). “*Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Vol. 3, No. 13, September 2023
- Ahmad Nur Ghofir Mahbuddin, (2020). “*Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Vol. 3, No. 2, diakses 9 September 2023, pukul 05.00
- Arnita Niroba Halawa, Dety Mulyanti (2023), “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Instansi Pendidikan dan Pembelajaran*” Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol. 2, No. 2, Mei 2023
- Berlian Ujang C, S. S. R. P. (2022). “*Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, *Journal Of Education And Language Reserch*, /12), 2106.
- Choli, I., & Rifa'i, A. (2021). Development Of Student Religious Attitudes During The Covid-19 Pandemic. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (2023). “*Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*”. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 01(02), 57-66.
- Dewi Widyaningsih, (2022) “*Konsep Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)*,” Skripsi. Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gafrawi, & Mardianto. (2023). “*Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah*”. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih*
- Gina Nurvina Darise (2023), “*Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*, Vol. 17 No. 2.
- Jarome S. Arcaro. (2006). “*Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John M. echols dan hasan sadilli, kamus *inggris-Indonesia* (Jakarta. PT Gramedia

Pustaka Utama,2006), h. 18 *Ibid*, h. 20-21

Katadata (2022) “*Pengertian Teknologi, Jenis, Contoh, dan Manfaatnya*”, Diakses 19 September 2022, pukul 09.35

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, h. 49.

LD Satiningrum Manajemen Strategi untuk and Liana Dwi Septiningrum, “*Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Penjualan Food And Beverage Di Era Pandemi Covid 19,*” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8, no. 1 (April 8, 2021): 32-49, <https://doi.org/10.35794/JMBI.V8I1.32638>

Mahmudi, (2019) “*Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi Dan Materi*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Mei.

Maragustam Siregar, Dkk..(2023) “*jurnal pendidikan islam*”, volume 10 nomer 1 2019

Muhammad In'am Esha, *Institutional Transformation*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), h. 76

Muhammad Rifky, Sibli, dkk..(2023). “*Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni (IPTEKS) Dalam Perspektif Islam*”, *Jurnal Islamic Education* Vol. 1, No. 1 ISSN: 2962-679X

Mulyadhi Kartanegara, *Mengislamkan Nalar Sebuah Respons terhadap Modernitas* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 4-6.

Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu Sebuah Rekontruksi Holistik*, (Jakarta: Arasy,2005), h. 19-20

M. Safiq “*Islamizations of Knowledge Philosophy and Methodology and Analysis of the Views and Ideals of Ismail Raji Al-Faruqi, Hosein Nasr and Fazlur Rahman*” (*dalam Hamdard Islamicus*, vol XVIII, no.3, 1995), h.70

Nanang Faisol Hadi, (2022) “*Pola Pikir dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah MAKTABAH BORNEO*”, Vol. 1, No. 1, diakses 13 September 2023, pukul 09.45

Nyoman Ayu Putri Lestari S.Pd., Dkk. “*Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*”

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pusaka, 2005), 1092

- Priantini, D. A. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022), “*Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas*”. Jurnal Penjaminan Mutu, 8 (2).
- Syaiful Anam, (2023), “*Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R & D)*”. Padang : PT Global Eksklusif Teknologi.
- Septian Wahyu Tumurun, *Model Pembelajaran Discovery Learning*, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, diakses 26 Maret 2024, pukul 09.00
- Sitti Hermayanti Kaif, S.Pd.,M.Pd, Dkk, (2022), “*Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru*” 17 Maret 2022
- Sodiq Anshori, (2021). “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*” ISSN 2579-9924
- Son Wandrial, “*Perkembangan Manajemen Strategi,*” The Winners 5, no. 1 (march 31, 2004): 52-71
- Sugiyono (2023), “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*”, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm.310.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm.335
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian, ...*, hlm.34
- Yopie Andi Restari, Rini Rahman (2021), “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Papuluh*”, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1, No. 3, ISSN: 2775-7617.
- Yusrina Asda, (2022) “*Efektifitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa MAN Model Banda Aceh*” Vol. 2. No. 3

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas X MAN 2 Brebes

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi Foto Pembelajaran Siswa

Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Riset Individu

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Proposal

Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 7 : Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 8 : Sertifikat KKN

Lampiran 9 : Sertifikat PPL

Lampiran 10 : Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

Nama : Zulfa Hidayah, S.Pd.

Jabatan : Guru Akidah Akhlak Kelas X

Tanggal : Bumiayu, 26 Februari 2024

Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Bagaimana Strategi Pembelajaran yang Ibu gunakan di MAN 2 Brebes?

Informan : Strategi pembelajaran yang saya pakai biasanya dengan menggunakan strategi *Exit Ticket* dimana siswa diminta menyerahkan tiket sebelum meninggalkan ruang kelas, tiket yang dimaksud dapat berupa jawaban atau tanggapan dari pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembahasan pada hari itu. Dari tanggapan tersebut guru akan meninjau dan memberikan umpan balik. Dengan demikian guru juga dapat mengetahui siswa mana yang memerlukan pengajaran lebih lanjut.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes? Apakah sudah sesuai dengan harapan ibu?

Informan : Pembelajaran di MAN 2 Brebes untuk mapel PAI menurut Ibu sudah cukup sesuai harapan. Tentunya hal ini tak lepas dari dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang semakin memadai dan membantu guru dalam menyampaikan materi ajarnya.

Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes?

Informan : Saya pribadi merasa sangat terbantu sebagai guru PAI dengan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia. Harapan saya untuk kedepannya dapat dilengkapi juga fasilitas dengan kelas-kelas lainnya.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam

pembelajaran berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes?

Informan : Faktor pendukungnya yaitu fasilitas sarpras yang disediakan sekolah makin memadai, adanya daya listrik yang proporsional dan ketersediaan sumber listrik cadangan. Faktor penghambatnya yaitu jaringan internet yang tidak stabil, aplikasi pembelajaran yang bermasalah, keterbatasan kemampuan guru dalam penguasaan IT, kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran.



Lampiran 2

Nama : M. Slamet.M, S. Pd. I

Jabatan : Guru SKI Kelas X

Tanggal : 27 Februari 2024

Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Bagaimana Strategi Pembelajaran yang Bapak gunakan?

Informan : Strategi yang saya gunakan biasanya menggunakan model Project based learning (PjBL) dan juga dengan model Play Video. Model Project based learning ini berupa

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes? Apakah sudah sesuai dengan harapan Bapak?

Informan : Pembelajaran untuk mapel SKI menurut Bapak sudah cukup sesuai harapan dan tentunya mengacu pada sistem kurikulum merdeka. Menurut Bapak sudah sesuai harapan, hal ini tak lepas dari dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang semakin memadai dan membantu guru dalam menyampaikan materi ajarnya.

Peneliti : Apakah Bapak merasa terbantu dengan sarana dan prasarananya?

Informan : Sangat-sangat terbantu. 80% tujuan pembelajaran dapat berhasil karena media pembelajarannya. Dan menurut saya di MAN 2 Brebes sudah sangat memadai.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembelajaran berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes?

Informan : Faktor pendukungnya yaitu tentu karena fasilitas sarpras yang disediakan sekolah makin memadai, adanya daya listrik yang proporsional dan ketersediaan sumber listrik cadangan. Faktor penghambatnya yaitu jaringan internet yang tidak stabil, aplikasi pembelajaran yang bermasalah, keterbatasan kemampuan guru dalam penguasaan IT, kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran

Lampiran 3

Nama : Neli Mu'minatin
Jabatan: Guru Al-Qur'an Hadits Kelas X
Tanggal : 27 Februari 2024
Pukul : 09.30 WIB

- Peneliti : Bagaimana Strategi Pembelajaran yang Ibu gunakan di MAN 2 Brebes?
- Informan : Strategi yang saya gunakan adalah model CTL
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes khususnya di mapel Al-Qur'an Hadits? Apakah sudah sesuai dengan harapan ibu?
- Informan : Pembelajaran di MAN 2 Brebes untuk mapel PAI menurut Ibu sudah cukup sesuai harapan. Tentunya hal ini tak lepas dari dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang semakin memadai dan membantu guru dalam menyampaikan materi ajarnya.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes?
- Informan : Menurut saya 75% sangat terbantu sebagai guru PAI dengan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembelajaran berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes?
- Informan : Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Ibu Neli Mukminatin adalah banyak siswa yang sudah mahir dalam membaca Al Qur'an namun ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca sesuai kaidah tajwid dan panjang pendek bacaannya.

Lampiran 4

Nama : Furqon
Jabatan : Guru Fiqih Kelas X
Tanggal : 25 Mei
Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Bagaimana Strategi Pembelajaran yang bapak gunakan di MAN 2 Brebes?

Informan :
Peneliti : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes khususnya di mapel Fiqih? Apakah sudah sesuai dengan harapan bapak?

Informan : Pembelajaran di MAN 2 Brebes untuk mapel fiqih menurut bapak sudah cukup sesuai harapan. Tentunya hal ini tak lepas dari dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang semakin memadai dan membantu guru dalam menyampaikan materi ajarnya.

Peneliti : Apakah bapak merasa terbantu dengan sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes?

Informan : Menurut saya 70% sangat terbantu sebagai guru PAI dengan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembelajaran berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes?

Informan : kurikulum merdeka dan kurikulum 13 dalam pelajaran fiqih tidak terlalu menimbulkan perbedaan yang sangat mencolok, karena dari sebelum ini juga saya sudah terbiasa mengajar dengan berbasis project. Dalam kegiatan P5 juga masih dilaksanakan secara umum dengan tema bergantian setiap pekannya, sebenarnya dilaksanakan P5 itu per mapel, tapi karena kendala waktu yang terbatas, jadi kurang bisa maksimal.

Lampiran 5

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Nama : Eka Ayu Riskiani

Jabatan : Siswa Kelas X3

Tanggal : Bumiayu, 28 Februari 2024

Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes?

Informan : Pembelajaran di MAN 2 Brebes sudah efektif dan efisien

Peneliti : Strategi apa yang guru gunakan Sebelum pembelajaran dimulai?

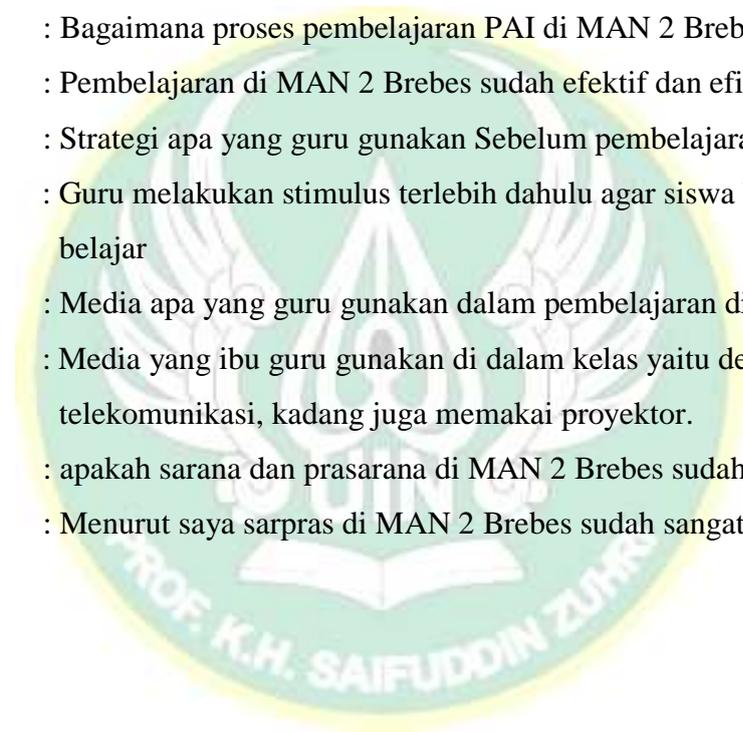
Informan : Guru melakukan stimulus terlebih dahulu agar siswa bisa fokus belajar

Peneliti : Media apa yang guru gunakan dalam pembelajaran di kelas?

Informan : Media yang guru gunakan di dalam kelas yaitu dengan media telekomunikasi, kadang juga memakai proyektor.

Peneliti : apakah sarana dan prasarana di MAN 2 Brebes sudah memadai?

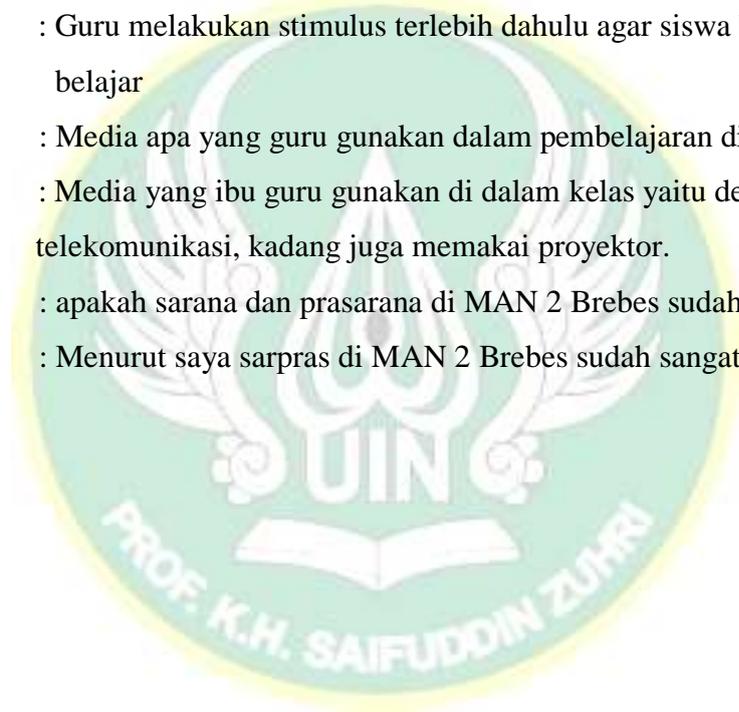
Informan : Menurut saya sarpras di MAN 2 Brebes sudah sangat memadai



Lampiran 6

Nama : Dhea
Jabatan : Siswa Kelas X3
Tanggal : Bumiayu, 28 Mei
Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran PAI di MAN 2 Brebes?
Informan : Pembelajaran di MAN 2 Brebes sudah efektif dan efisien
Peneliti : Strategi apa yang guru gunakan Sebelum pembelajaran dimulai?
Informan : Guru melakukan stimulus terlebih dahulu agar siswa bisa fokus belajar
Peneliti : Media apa yang guru gunakan dalam pembelajaran di kelas?
Informan : Media yang guru gunakan di dalam kelas yaitu dengan media telekomunikasi, kadang juga memakai proyektor.
Peneliti : apakah sarana dan prasarana di MAN 2 Brebes sudah memadai?
Informan : Menurut saya sarpras di MAN 2 Brebes sudah sangat memadai



Lampiran 7

Gambaran Umum MAN 2 Brebes

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Brebes

Pada mulanya MAN 2 Brebes ini bernama MAN Babakan Lebaksiu Filail yang terletak di Benda Kecamatan Sirampog dan dikelola oleh K.H. Masyruri Abdul Mugni. Berdirinya madrasah ini di Benda sejak tahun 1983. Seiring berjalannya waktu MAN Babakan Lebaksiu Filail mengajukan pindah tempat ke Kecamatan Bumiayu. Tepatnya pada tahun 1987 MAN Babakan Lebaksiu Filail resmi pindah ke Desa Laren Kecamatan Bumiayu. Perpindahan tempat madrasah ini dilakukan oleh 3 tokoh para pendiri MAN Babakan Lebaksiu Filail yaitu Drs. H. Isroil Sulaiman, H. Moch Chusen, dan H. Jamali BA.

Kemudian pada tahun 1995 Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Filail berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes dengan kepala madrasah pertama adalah Bapak H. Roil. Sejak awal perpindahannya hingga sekarang, MAN 2 Brebes telah mengalami pergantian madrasah sebanyak enam kali. Untuk saat ini kepala MAN 2 Brebes adalah Dr. H. Lutfil Hakim, M.Pd.⁶¹

2. Profil MAN 2 Brebes

Nama	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes
NSM	: 131133290002
NPSN	: 20364965
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 001959436501000
Alamat	: Jl. Jendral Soedirman Km. 01, Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Jawa Tengah
Kode pos	: 52273
No. Telepon	: (0289)430056/ 0289430056/430210
E-mail madrasah	: manduabrebes@gmail.com

⁶¹ Dokumentasi youtube MAN 2 Brebes tahun 2020.

Web madrasah : man2brebes.sch.id
Tahun Berdiri / Izin : 1995
No. SK izin : 515 A Tahun 1995
Tgl. SK izin : 15 November 1995
Status Akreditasi : A
Tahun Akreditasi : 2019
No. SK Lembaga : 817/BAN-SM/SK/2019
Tgl. SK Lembaga : 01 Oktober 2019
Kepala Madrasah : Dr. H. Lutfil Hakim, M. Pd.
NIP : 196405171993031004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I IV/b
Jenis Kelamin : Pria
Pendidikan : S2
Alamat Rumah : Jl. Kota Baru Raya No. 3 RT 002/020 Brebes Kec.
Bumiayu Kab. Brebes

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Brebes.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai lima Budaya Kerja *Kementerian Agama*, sebagai berikut:

- 1) Integritas: Keselarasan Antara Hati, Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan Yang Baik dan Benar
- 2) Profesionalitas: Bekerja secara Disiplin, Kompeten, dan Tepat Waktu dengan Hasil Terbaik
- 3) Inovasi: Menyempurnakan yang Sudah Ada dan Mengkreasi Hal Baru Yang Lebih Baik.
- 4) Tanggung Jawab: Bekerja Secara Tuntas dan Konsekuen; dan
- 5) Keteladanan: Menjadi Contoh Yang Baik bagi Orang Lain.

Visi dan Misi sangat diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes. Adapun visi dan Misi MAN 2 Brebes adalah sebagai berikut:

Visi : CITRA MAN DUA

Cerdas-Islami, Trampil MANfaat, Daya Unggul-berAkhlak.

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM);
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (aman, tertib, disiplin, bersih dan sehat);
- 3) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- 4) Menanamkan nilai-nilai islami dalam pendidikan;
- 5) Memberikan bekal keterampilan;
- 6) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 7) Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing masuk Perguruan Tinggi Negeri.
- 8) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana.
- 9) Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi; Menyiapkan generasi muslim yang memiliki IMTAQ dan IPTEK serta berkepribadian akhlakul karimah.⁶²

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil.
 2. Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman.
 3. Tercapainya pembelajaran yang efektif.
 4. Terciptanya kehidupan yang islami.
 5. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi
 6. Meningkatkan kualitas kenyamanan.
 7. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
 8. Terbentuknya pribadi yang berakhlakul karimah.
4. Struktur Organisasi MAN 2 Brebes

⁶² Profil MAN 2 Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024

Tabel 1
Struktur Organisasi MAN 2 Brebes



5. Sarana dan Prasarana MAN 2 Brebes

Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Brebes sebagai penunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di madrasah adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Sarana dan Prasarana MAN 2 Brebes

No	SARPRAS	KEBUTUHAN	TERSEDIA	KURANG	KETERANGAN
1.	Ruang Kelas	35 ruang	35 ruang		
2.	Laboratorium Komputer	2 ruang	1 ruang		
3.	Laboratorium Bahasa	2 ruang	2		
4.	Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	1 ruang	1 ruang		
5.	Laboratorium IPS (Animasi)	1 ruang	1 ruang		

6.	Gedung Perpustakaan	1 ruang	1 ruang		
7.	Lapangan Olah Raga	1 (1500 M ²)	1 (900 M ²)	1 (600 M ²)	
8.	Pagar keliling	272 meter	272	0	
9.	Tempat parkir	1 (1000 M ²)	500 M ²	500 M ²	
10.	Kamar kecil (WC)	34	34		
11.	Ruang Ganti Pakaian	2 ruang	2		
12.	Komputer	120 unit	120 unit	0 ruang	
13.	Ruang Keterampilan	2	1	1 ruang	Keterampilan menjahit dan cetak
14.	Meubelair Kelas	35 set ruang	35 set ruang		
15.	Meubelair Ruang Komputer	2 set ruang	2 set ruang		
16.	Meubelair Lab. IPA	4 set ruang	4 set ruang		
17.	Meubelair Lab. IPS	1 set ruang	4 set ruang		
18.	Meubelair Lab. Bahasa	1 set ruang	1 set ruang		
19.	Jalan Lingkungan	160M X 3 M	1	160 M X 3 M	
20.	Saluran Air	432 M	432 M		
21.	Gudang	2 ruang	1 ruang	1 ruang	
22.	Tempat Pengolahan Sampah	2 unit	1 unit	1 unit	

Sumber : Dokumen Profil MAN 2 Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Brebes cukup baik dan lengkap. Baik ketersediaan bangunan maupun tanah yang dimiliki. Hal ini dikarenakan madrasah selalu melakukan pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana secara bertahap sebanding dengan bertambahnya jumlah peserta didik. Selain itu sarana dan prasarana juga bisa dijadikan pihak madrasah untuk menciptakan Integrasi PAI berbasis IPTEK.

6. Data Ketenagaan dan Siswa MAN 2 Brebes

a. Data Pendidik

Guru sebagai pemegang utama dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menjadi tauladan yang baik untuk peserta didiknya. Adapun data guru MAN 2 Brebes adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Data Jumlah Pendidik MAN 2 Brebes

Jumlah Guru	Status		Pendidikan				
	PNS	GTT	SLA	D2	D3	S1	S2
72	37	35	-	-	-	63	9

Sumber : Dokumen profil MAN 2 Brebes Tahun Pelajaran

2023/2024

Berdasarkan data di atas kita dapat melihat bahwa sebagian besar guru-guru MAN 2 Brebes telah berstatus PNS. Kualifikasi guru pun menjadi faktor dalam penciptaan kemampuan profesionalisme guru.

b. Data Pegawai

Pelaksanaan pengelolaan pendidikan di madrasah tentunya juga tidak luput dari peranan para pegawai untuk memberikan pelayanan yang terbaik guna mencapai tujuan madrasah. Berikut adalah data keadaan tenaga pegawai MAN 2 Brebes.

Tabel 4

Data Pegawai MAN 2 Brebes

Jumlah Pegawai	Status		Pendidikan				
	PNS	NON PNS	SLA	D2	D3	S1	S2
10	3	6	6	-	-	4	-

Sumber : Dokumen profil MAN 2 Brebes Tahun Pelajaran

2023/2024

c. Data Siswa

Siswa sebagai pelanggan utama dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan subjek pendidikan yang diberikan stimulus dan

pengembangan potensi baik akademik dan non akademiknya oleh tenaga pendidik. Data siswa MAN 2 Brebes beserta perkembangan jumlahnya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Data Siswa MAN 2 Brebes Tahun Pelajaran
2023/2024

Prog/Jurusan	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah		
	Rbl	Siswa		Rbl	Siswa		Rbl	Siswa		Rbl	Siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
Umum	12	140	298	-	-	-	-	-	-	12	140	298
MIPA	-	-	-	7	55	141	6	54	136	13	119	301
IPS	-	-	-	4	50	85	4	41	86	8	91	171
KEAGAMAAN	-	-	-	1	9	19	1	8	27	2	17	46
Jumlah	12	140	298	12	124	269	11	103	249	35	386	816
Jumlah Total		438			393			352		35	1183	

Sumber : Dokumen profil MAN 2 Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024



Lampiran 8

Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas X



Gambar: Wawancara dengan Dhea siswa kelas X.1 MAN 2 Brebes



Lampiran 9



Gambar: Wawancara dengan Eka siswa kelas X.3

Dokumentasi Wawancara dengan Guru MAN 2 Brebes



Gambar: wawancara dengan ibu Zulfa guru PAI

Lampiran 10

Dokumentasi Proses Pembelajaran di Ruang Multimedia MAN 2 Brebes



Gambar: Pembelajaran di ruang multimedia

Lampiran 11



Gambar: Sarana Media Pembelajaran Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes

Lampiran 12

Ruang Multimedia



Gambar: Ruang Multimedia Pembelajaran

Lampiran 13



Gambar: peserta didik belajar di perpustakaan

Lampiran 14

11.05 53%

< 50

skripsi_bab_1-5

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
6	journal.iain-terbate.ac.id Internet Source	1%
7	journal.yaspim.org Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	journal.stitmadani.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%

Edit Anotasi Isi & Tanda Tangan Konversi Semua



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jl. Jenderal Sudirman KM. 01 Telp. (0289) 430056, 430210 Fax. (0289) 430210 Laren
Kec. Bumayu Kab. Brebes ☎ 52273 NPSN : 20364965 NSM : 131133290002
Website: man2brebes.sch.id email: manduabrebes@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-136./Ma.11.29.02/HM.00/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. LUTFIL HAKIM, M. Pd.
NIP : 19640517 199303 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Kepala MAN 2 Brebes

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sili Aminah
NIM : 1917402012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian guna melengkapi data yang dibutuhkan terkait dengan Penyusunan Skripsi " *Strategi Integrasi PAI Berbasis IPTEK di MAN 2 Brebes* ". Pada tanggal 24 November 2023 s/d 24 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Bumayu, 26 Februari 2024

Lampiran 16

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jenderal Sudirman Km. 01 Telp. (0289) 430056, 430210 Fax. (0289) 430210 Laren
Kec. Bumiayu Kab. Brebes ☎ 52273 NPSN : 20364965 NSM : 131133290002
Website: man2brebes.sch.id email: manduatbrebes@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-~~466~~/Ma.11.29.02/PP.00.6/08/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Lutfil Hakim, M.Pd
NIP : 19640517 199303 1 004
Jabatan : Kepala MAN 2 Brebes

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Aminah
NIM : 1917402012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agam Islam
Tahun Akademik : 2022 / 2023

Telah Melakukan Observasi sejak Tanggal 02 Agustus 2023 sampai dengan 16 Agustus 2023 di MAN 2 Brebes.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 15 Agustus 2023

Kepala

Drs. H. Lutfil Hakim, M.Pd
NIP. 196405171993031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.3434/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

STRATEGI INTEGRASI PAI BERBASIS IPTEK DI MAN 2 BREBES

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Aminah
NIM : 1917402012
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

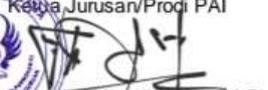
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI




Muhammad Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-306/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Aminah
NIM : 1917402012
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: lib@uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1444/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI AMINAH
NIM : 1917402012
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '1028/K.LPPM/KKN.50/09/2022' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed: Siti Aminah, NIM 1917402012, Faculty of Tarbiyah & Education (PAI), and the program of Islamic Religious Education (PAI). The certificate states that she has successfully completed the 50th Anniversary Service Learning (KKN) in 2022 with a grade of A (91). A portrait of Siti Aminah and a QR code for certificate validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1028/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SITI AMINAH**
NIM : **1917402012**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 21



Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
 Telpom (0281) 635524 Faksimili (0281) 636553
 www.uinmasu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

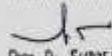
Nama: Siti Ammah
 No Induk: 1917402012
 Fakultas/Jurusan: FTIK/PAI
 Pembimbing: Prof. Dr. Suparjo M.A.
 Nama Judul: Strategi Integrasi PAI Berbasis-IPTEK di MAN 2 Bebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 17 April 2024	Revisi Judul Skripsi		
2	Senin, 21 April 2024	Membaca 10 proposal skripsi dengan saran perbaikan isi		
3	Selasa, 23 April 2024	Baca keputusian dan pelaksanaan prosedur penelitian skripsi		
4	Selasa, 23 April 2024	Baca hasil seminar proposal tentang kegunaan dan kebermanfaatan IPTEK di era digital		
5	Selasa, 23 April 2024	Pengisian form skripsi		
6	Selasa, 23 April 2024	Baca ulang		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
 Telpom (0281) 635524 Faksimili (0281) 636553
 www.uinmasu.ac.id

7	Selasa, 23 April 2024	Baca dan bimbingan format & layout skripsi		
8	Selasa, 23 April 2024	Bimbingan dan baca		
9	Selasa, 23 April 2024	Bimbingan dan baca		
10	Selasa, 23 April 2024	Bimbingan dan baca		
11	Selasa, 23 April 2024	Membaca keputusian keputusian skripsi dan baca dan baca skripsi tentang kegunaan IPTEK		
12	Selasa, 23 April 2024	Baca keputusian keputusian skripsi		
13	Selasa, 23 April 2024	Baca keputusian keputusian skripsi		
14	Jumat, 26 April 2024	Act Skripsi		

Dibuat di Purwokerto,
 Pada tanggal 9 April 2024
 Dosen Pembimbing

 Prof. Dr. Suparjo M.A.
 NIP. 197307171998031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Aminah
2. NIM : 1917402012
3. Tempat/Tgl.Lahir : Brebes, 16 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Karang Dempul Rt 01/ Rw 04, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
5. Nama Ayah : Ahmad Rodli (Alm)
6. Nama Ibu : Sri Hartati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : MI Darul Ulum Kalilangkap/ Lulus 2011-2012
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Ma arif Nu 1 Bumiayu/ Lulus 2013-2014
 - c. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Brebes Bumiayu/ Lulus 2015-2017
 - d. S1, tahun masuk : UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto/ Masuk 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
2. KRB (Komunitas Rumah Bahasa PAI)

Purwokerto, 30 Januari 2024



SITI AMINAH
NIM. 1917402012